



# PEDOMAN AKADEMIK

---

STIKES  
BETHESDA  
YAKKUM

# **PEDOMAN AKADEMIK STIKES BETHESDA YAKKUM**






**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BETHESDA YAKKUM**

# LEMBAR PENGESAHAN

## PEDOMAN ANALISIS BUTIR SOAL STIKES BETHESDA YAKKUM



Pengesahan		
Disahkan oleh :	Diketahui oleh :	Disusun oleh :
Ketua STIKES Bethesda	Plt. Ketua UPM	Wakil Ketua I Bidang Akademik
		
Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB.,Ph.D. NS	Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep	Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS
NIK. 96-0004	NIK. 11-0077	NIK. 09-0057

Kode Dokumen : SBY/UPM/PED-ANA-BTS/01	No. revisi : 00
Tahun Terbit : 2025	Halaman : 109
<b>PERINGATAN</b> <b>MILIK STIKES BETHESDA YAKKUM</b> <b>Dilarang Menggandakan Tanpa Seizin Ketua Unit Penjaminan Mutu</b>	
Alamat : Jalan Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Homepage : <a href="http://www.stikesbethesda.ac.id">http://www.stikesbethesda.ac.id</a>	

## KATA SAMBUTAN

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang maha kasih atas kasih dan karuniaNya sehingga Pedoman Akademik STIKES Bethesda Yakkum dapat tersusun. Menyadari bahwa keberhasilan proses pembelajaran terkait dengan banyak aspek, maka diperlukan suatu acuan yang terstandar di berbagai aspek tersebut. Dengan tetap menyadari kekurangannya, panduan akademik ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber acuan yang dapat dipakai di dalam keseluruhan rangkaian aktivitas pembelajaran di STIKES Bethesda Yakkum bagi Diploma 3 Keperawatan Kampus Utama dan Kampus Temanggung, Sarjana Keperawatan, Pendidikan Profesi Ners, Sarjana Fisioterapi, Sarjana Administrasi Kesehatan, Sarjana Administrasi Rumah Sakit, dan Diploma 3 Kebidanan.

Dengan adanya panduan akademik, diharapkan semua pihak yang terkait mempunyai komitmen untuk melaksanakan aturan-aturan yang terdapat di buku ini. STIKES Bethesda Yakkum menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan panduan akademik ini.

Tuhan memberkati.

.Waket I Bidang Akademik,

Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS

## DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I GAMBARAN UMUM STIKES BETHESDA YAKKUM .....	1
A. Sejarah .....	1
B. Filosofi.....	4
C. Visi .....	4
D. Misi.....	4
E. Tujuan Pendidikan.....	5
F. Nilai Dasar STIKES Bethesda Yakkum :.....	5
G. Budaya Organisasi STIKES Bethesda Yakkum :.....	6
H. Lambang .....	7
BAB II SISTEM PENDIDIKAN .....	9
A. Kurikulum Pembelajaran.....	10
B. Sistem Perkuliahan .....	25
C. Kejujuran Akademik Dan Tata Cara Penyelesaian Masalah Akademik	49
D. Larangan.....	50
E. Sanksi .....	51
BAB III PENATAUSAHAAN IJAZAH, TRANSKRIP DAN SKPI.....	54
A. Ijazah Dan Transkrip Nilai .....	54
B. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).....	55
C. Legalisir Fotocopy Ijazah/Transkrip .....	55
D. Penggantian Ijazah/Transkrip.....	55
BAB IV PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN.....	56
A. Visi dan Misi Program Studi Diploma 3 Keperawatan.....	56
B. Tujuan Program Studi Diploma 3 Keperawatan .....	57
C. Profil Lulusan Diploma III Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum ..	58
D. Capaian Pembelajaran Lulusan .....	59
E. Masa Studi .....	60
F. Program Pembelajaran .....	60

BAB V PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN .....	61
A.    Visi dan Misi Program Studi Sarjana Keperawatan .....	61
B.    Tujuan Program Studi Sarjana Keperawatan .....	62
C.    Profil Lulusan .....	63
D.    Capaian Pembelajaran Lulusan .....	63
E.    Elemen Kompetensi Lulusan.....	64
F.    Masa Studi .....	64
G.    Program Pembelajaran .....	64
BAB VI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS .....	65
A.    Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Profesi Ners .....	65
B.    Tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Ners.....	66
C.    Profil Lulusan .....	67
D.    Capaian Pembelajaran Lulusan .....	68
E.    Kompetensi yang harus dicapai.....	68
F.    Masa Studi .....	69
G.    Program Pembelajaran .....	69
BAB VII PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI .....	71
A.    Visi dan Misi Program Studi Sarjana Fisioterapi .....	71
B.    Tujuan Program Studi Sarjana Fisioterapi .....	72
C.    Sasaran.....	72
D.    Profil Lulusan .....	72
E.    Kompetensi.....	73
F.    Capaian Pembelajaran Lulusan .....	73
G.    Elemen Kompetensi Lulusan.....	74
H.    Masa Studi .....	75
I.    Program Pembelajaran.....	75
BAB VIII PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN (PSDKU TEMANGGUNG).....	76
A.    Visi dan Misi Program Studi Diploma 3 Keperawatan .....	76
B.    Tujuan Program Studi Diploma 3 Keperawatan .....	76
C.    Profil Lulusan Diploma 3 Keperawatan .....	77

D.	Capaian Pembelajaran Lulusan .....	78
E.	Masa Studi .....	79
F.	Program Pembelajaran .....	79
BAB IX PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI KESEHATAN (PSDKU TEMANGGUNG) .....		81
A.	Visi dan Misi Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan.....	81
B.	Tujuan Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan .....	81
C.	Profil Lulusan .....	82
D.	Capaian Pembelajaran Lulusan .....	83
E.	Masa Studi .....	84
F.	Program Pembelajaran .....	84
BAB X PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN (PSDKU SEMARANG) .....		86
A.	Visi dan Misi Program Studi Diploma 3 Kebidanan.....	86
B.	Tujuan Program Studi Diploma 3 Kebidanan .....	86
C.	Profil Lulusan Diploma 3 Kebidanan.....	87
D.	Capaian Pembelajaran Lulusan .....	87
E.	Masa Studi .....	91
F.	Program Pembelajaran .....	92
BAB XI PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAHSAKIT (SDKU SEMARANG).....		93
A.	Visi dan Misi Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit.....	93
B.	Tujuan Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit .....	93
C.	Strategi.....	93
D.	Profil Lulusan .....	95
E.	Capaian Pembelajaran Lulusan .....	96
F.	Masa Studi .....	98
G.	Program Pembelajaran .....	98
BAB XII SARANA PRASARANA .....		99
A.	Fasilitas Perkuliahan.....	99
B.	Lahan Praktik .....	100

BAB XIII KEMAHASISWAAN .....	102
A.    Pola Pengembangan Kemahasiswaan.....	102
B.    Organisasi Kemahasiswaan .....	103
C.    Layanan Kemahasiswaan .....	104
D.    Sistem Dukungan.....	106
BAB XIV LIBUR KHUSUS .....	109
A.    Hari Libur .....	109
B.    Keluarga Meninggal Dunia .....	109
LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **GAMBARAN UMUM STIKES BETHESDA YAKKUM**

### **A. Sejarah**

STIKES Bethesda Yakkum merupakan konversi dari AKPER Bethesda Yogyakarta dengan SK No. 43/D/O/2009 tertanggal 7 April 2009. Konversi menjadi STIKES ini melalui berbagai perubahan dan perkembangan baik pendidikan keperawatan maupun kebidanan. Pendidikan Keperawatan Bethesda dimulai beberapa tahun setelah Rumah Sakit Bethesda didirikan yaitu pada tanggal 20 Mei 1889. Pengelolaan manajerialnya menjadi satu dengan Rumah Sakit Bethesda, pendidikan diberi nama Sekolah Djuru Rawat, yang didirikan atas ide seorang dokter yaitu dr. Scheurer yang merasa berat mengemban pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bethesda pada saat itu.

Pada tahun 1906 Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta bernama Zendingziekenhuis Petronella yang oleh masyarakat lebih dikenal dengan nama Rumah Sakit “Toeloeng” atau “Dokter Toeloeng”. Saat itu di bawah kepemimpinan dr. Pruys, Sekolah Djuru Rawat semakin ditingkatkan dan mulailah dicetak buku-buku Keperawatan dalam bahasa Jawa sebagai sumber referensi dan sekaligus dikembangkan Sekolah Bidan yang pola pendidikannya langsung dari lulusan Sekolah Rakyat tanpa melalui jenjang Pendidikan Perawat lebih dahulu.

Pada tahun 1949 di bawah kepemimpinan Dr. LGJ. Samallo, secara resmi rumah sakit berubah nama menjadi Rumah Sakit “Bethesda”. Sekolah Perawat di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta semakin berkembang, sehingga pada tahun 1972 dalam Struktur Organisasi Rumah Sakit Bethesda mulai dicantumkan adanya Direktur Pendidikan dan Perawatan yang merupakan bagian dari Direktorium Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Perkembangan Sekolah Perawat di Rumah Sakit Bethesda adalah: pertama-tama bernama Sekolah Djuru Kesehatan (DK), kemudian berubah menjadi Sekolah Penjenjang Kesehatan (PKC/PKE), perkembangan berikutnya menjadi Sekolah Pengatur Rawat (SPR). Sekolah Bidanpun juga mengalami perkembangan yang semula murid berasal dari pendidikan umum yaitu SMP, pada tahun 1976 murid berasal dari lulusan (SPR), sehingga lulusannya disebut Perawat Bidan.

Pada tahun 1980 Sekolah Pengatur Rawat dan Sekolah Bidan dikonversi menjadi Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) yang bersifat *Community Oriented*, untuk Pendidikan Bidan masih terus diselenggarakan sampai dengan tahun 1996.

Perkembangan selanjutnya ada kebijakan Pemerintah khususnya Depkes, yang menekankan tidak diperbolehkannya Institusi Pendidikan Kesehatan mengelola 2 (dua) macam Pendidikan Tinggi sekaligus, maka Rumah Sakit Bethesda saat itu memilih untuk berkonsentrasi di Pendidikan Keperawatan (SPK), dan dengan sesuai SK Menkes R.I. No. HK.00.06.1.1.349.A. tertanggal 5 Februari 1996, SPK Bethesda dikonversi menjadi Akademi Perawatan Bethesda yang disingkat AKPER Bethesda Yogyakarta. Status kepemilikan Institusi Pendidikan harus secara langsung berada di bawah naungan Yayasan. Oleh sebab itu secara yuridis formal AKPER Bethesda Yogyakarta tidak lagi bernaung di bawah Rumah Sakit Bethesda tetapi menginduk langsung ke Yayasan Kristen Untuk Kesehatan Umum (YAKKUM).

Pada tahun 1999 AKPER Bethesda Yogyakarta diakreditasi oleh Pusdiknakes dengan Strata Akreditasi B, akreditasi kedua dilakukan pada tahun 2002 dengan hasil yang didapatkan adalah Strata A, dengan SK dari Depkes. RI Nomer: HK.00.06.2.2.3001 tertanggal 16 Agustus 2002. Selanjutnya pada tahun 2005 nama Akademi Perawatan Bethesda diubah menjadi Akademi

Keperawatan Bethesda dengan SK No 035 /S.Kep/ Perub>Nama.Akper Beth/AkB/XII/2005.

Berdasarkan UU Pendidikan tahun 2003 maka AKPER Bethesda Yogyakarta mengalami alih binaan yang semula dibawah Departemen Kesehatan, selanjutnya di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional berdasarkan SK No 20/D/O/2006, sebagai konsekuensinya institusi di akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Oleh sebab itu akreditasi dilaksanakan pada tahun 2008 dengan Strata B berdasarkan SK BAN PT No. 003/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-III/IV/2010.

Memperhatikan perkembangan pendidikan kesehatan yang semakin pesat, maka AKPER Bethesda Yogyakarta terpanggil untuk berperan serta dalam mendidik dan membentuk Sarjana-Sarjana Keperawatan yang handal, maka AKPER Bethesda Yogyakarta tahun 2009 konversi menjadi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta berdasarkan SK No 43/D/O/2009, dengan Prodi D-3 Keperawatan, Prodi S-1 Ilmu Keperawatan, dan Prodi Pendidikan Profesi Ners. Pada tahun 2021, STIKES Bethesda mengembangkan diri dengan menambah program studi baru yaitu Prodi S1 Fisioterapi berdasarkan SK No. 486/E/0/2021.

Pada 22 Maret 2024, STIKES Bethesda Yakkum mendapatkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 249/E/O/2024 tentang Izin Penyatuan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngesti Waluyo di Kabupaten Temanggung dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Wilasa di Kota Semarang ke Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum di Kota Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Kristen untuk Kesehatan Umum.

## **B. Filosofi**

Filosofi STIKES Bethesda Yakkum :

1. STIKES Bethesda Yakkum memandang setiap manusia sebagai individu yang utuh (holistik), mempunyai citra dan martabat yang mulia sebagai ciptaan Allah.
2. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan setinggi-tingginya dan mengaktualisasikan dirinya dalam bentuk aktivitas pelayanan kemanusiaan.
3. Setiap orang mempunyai hak yang sama untuk memperoleh derajat kesehatan yang optimal dan wajib ikut serta dalam usaha memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya.

## **C. Visi**

Visi STIKES Bethesda Yakkum :

Menjadi pusat pendidikan tenaga kesehatan yang berbasis pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, jiwa kewirausahaan, berkarakter kasih dan berdaya saing global pada tahun 2040.

## **D. Misi**

Misi STIKES Bethesda Yakkum :

1. Melaksanakan pendidikan kesehatan dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu bersaing di era global.
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di tingkat internasional.
3. Melakukan Pengabdian masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai perwujudan kasih.
4. Mengembangkan kewirausahaan yang berkarakter kasih dalam pelayanan kepada sesama

## E. Tujuan Pendidikan

Tujuan STIKES Bethesda Yakkum yaitu:

1. Terwujudnya tata kelola STIKES Bethesda Yakkum yang transparan, sehat, professional, mampu menjadi berkat, dan berdaya saing global
2. Terwujudnya tridarma perguruan tinggi yang berbasis IPTEK, berdaya saing global, dan mempunyai karakter kasih
3. Terciptanya karya kewirausahaan berbasis teknologi berkarakter kasih

## F. Nilai Dasar STIKES Bethesda Yakkum :

Nilai dasar STIKES Bethesda Yakkum adalah **Peduli penuh kasih**. Diterjemahkan dalam singkatan **CARE**.

### CARE VALUES

**C: Christian Character** → Bersyukur, Kasih, Benar

**A: Adaptability** → ***Teamwork:** create togetherness in working to ensure the best possible care, safety, and wellbeing of patients and fellow caregivers or of the institution*

***Innovation:** drive needed changes to transform healthcare where are stationed in to a beneficial healthy institution.*

**R: Reliability** → ***Quality & Safety:** ensuring the highest standards and excellent outcomes through effective interaction, decision, making, and actions.*

***Integrity:** practicing high moral principles and professionals' standards by a commitment to honesty, confidentiality, trust, and respect.*

***E: Empathy***

→ ***Resilience : having the capacity to with stand difficulties***

***Inclusion: Intentionally creating an environment of compassion where all are valued and respected***

### **G. Budaya Organisasi STIKES Bethesda Yakkum :**

Budaya organisasi STIKES Bethesda Yakkum adalah sebagai berikut:

1. Handarbeni

Berarti “rasa memiliki”, dengan maksud bahwa seluruh karyawan dan mahasiswa merasa memiliki STIKES Bethesda Yakkum, sehingga mempunyai motivasi untuk bersama-sama mengembangkan institusi, loyal terhadap institusi, jujur, dan disiplin dalam melaksanakan peran dan tugasnya di STIKES Bethesda Yakkum.

2. Transparansi

Berarti tidak ada kecurigaan antara satu dengan yang lain dan memegang prinsip keterbukaan dalam semua aspek.

3. Pekerjaan adalah talenta yang perlu disyukuri

Berarti dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab di STIKES Bethesda Yakkum dilandasi rasa syukur kepada Tuhan yang telah memberikan anugrah dalam hidup. Berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap tugas, dan bekerja dengan sukacita.

## H. Lambang

### 1. Lambang STIKES Bethesda Yakkum



### 2. Makna Lambang / Logo STIKES Bethesda Yakkum Global :

Secara umum lambang STIKES Bethesda Yakkum menunjukkan semangat dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan, dengan azas Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara dan atas dasar firman Tuhan pada Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru yang diwujudkan dalam Visi Misi YAKKUM.

Parsial :

- a. Bunga teratai berkelopak lima, berwarna biru muda.

Makna :

Kelopak lima mempunyai makna bahwa dalam penyelenggaraan program pendidikan berasaskan Pancasila sebagai dasar negara dan warna biru menggambarkan “kedamaian” sebagaimana STIKES Bethesda Yakkum mengemban misi perdamaian atau “syalom”.

- b. Lingkaran putih bertuliskan “Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta” mengandung makna bahwa STIKES Bethesda Yakkum memiliki semangat yang murni dan suci untuk menghadirkan damai sejahtera dari Allah (“syaloom”).
- c. Lingkaran bagian dalam yang berwarna kuning emas mengandung makna mengemban tugas yang “mulia” dalam mendidik tenaga profesi keperawatan yang dijiwai oleh visi dan misi YAKKUM.
- d. Lentera yang menyala berwarna putih dengan lidah api berwarna merah serta memiliki alas berlapis tiga.

Makna :

Lanterna merupakan simbol keperawatan yang memiliki semangat untuk memberikan layanan secara profesional tanpa memandang ras, suku, agama dan golongan. Dasar lentera berlapis tiga mengandung makna “TRI DHARMA” Perguruan Tinggi.

- e. Burung merpati, salib dan tangan terbuka menghadap keatas berwarna biru, melambangkan lambang/symbol YAKKUM.

## **BAB II**

### **SISTEM PENDIDIKAN**

Sebelum menjelaskan Sistem Pendidikan STIKES Bethesda Yakkum, terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam penjelasan program pendidikan tersebut.

1. Pendidikan Tinggi

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

2. Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.

3. Sekolah Tinggi

Sekolah Tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan akademik dan/ atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

4. Program Studi

Program Studi adalah unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan dan mengelola jenis pendidikan akademik, vokasi atau profesi dalam sebagian atau satu bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga tertentu.

5. Pendidikan Profesi

Pendidikan Profesi adalah pendidikan setelah program sarjana untuk memperoleh keahlian dan sebutan dalam bidang tertentu.

6. Kurikulum Pendidikan Tinggi

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan Pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di perguruan tinggi.

7. Kurikulum Inti dan Kurikulum Nasional

Kurikulum inti adalah bagian dari kurikulum pendidikan tinggi yang berlaku secara nasional untuk setiap program studi, yang memuat tujuan pendidikan, isi pengetahuan dan kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam menyelesaikan suatu program studi.

8. Kurikulum Institusional

Kurikulum institusional adalah bagian dari kurikulum pendidikan tinggi yang berkenaan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan.

9. Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman kerja, dan beban penyelenggaraan program.

10. Semester

Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri dari 16 minggu efektif kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya berikut kegiatan iringannya, termasuk kegiatan evaluasi.

11. Satuan Kredit Semester (SKS)

SKS merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

Berikut adalah detail sistem pendidikan di STIKES Bethesda Yakkum:

**A. Kurikulum Pembelajaran**

Kurikulum pembelajaran di STIKES Bethesda Yakkum disusun dan dikembangkan berdasarkan peraturan – peraturan terkini di Indonesia, dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, tuntutan organisasi profesi, dan tuntutan pangsa pasar di era global. Kurikulum pendidikan pada tahun akademik 2025/2026 mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

(KKNI) tahun 2020 yang dikembangkan oleh organisasi profesi dan institusi. Peninjauan kurikulum untuk Program Studi Diploma 3 dilaksanakan setiap 3 (tiga) tahun sekali, Program Sarjana setiap empat (4) tahun sekali, sedangkan Program Studi Sarjana dan Pendidikan Profesi Ners setiap 5 (lima) tahun sekali. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta melakukan program evaluasi dan pemutakhiran pembelajaran pada setiap akhir semester dan awal tahun akademik, untuk mengawal pelaksanaan pembelajaran dan mengontrol pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya menggunakan sumber belajar berbasis komputer (*computer based learning*) untuk belajar interaktif berbasis bukti (*evidence based learning*) baik dalam kelompok kecil, maupun dalam kelompok besar, belajar mandiri dan pemberian tugas untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman melalui belajar aktif. Adapun model pembelajaran pada kerangka konsep kurikulum pendidikan fisioterapi yang diuraikan di atas, mencakup antara lain : pengalaman belajar ceramah (PBC), pengalaman belajar diskusi kelompok (PBD), pengalaman belajar praktek (PBP), pengalaman belajar riset (PBR), pengalaman belajar klinik/skill lab (PBK), pengalaman belajar lapangan (PBL) dan pembahasan kasus (PK). Rangkaian berbagai bentuk pengalaman belajar harus memungkinkan dapat ditumbuhkan serta dibina sikap dan kemampuan akademik profesional pada peserta didik, sesuai tujuan pendidikan yang dirumuskan, termasuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan untuk melaksanakan pelayanan dan pengembangan diri.

## 1. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)



### a. Pertukaran Pelajar

Saat ini pertukaran mahasiswa dengan *full credit transfer* sudah banyak dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri, tetapi sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

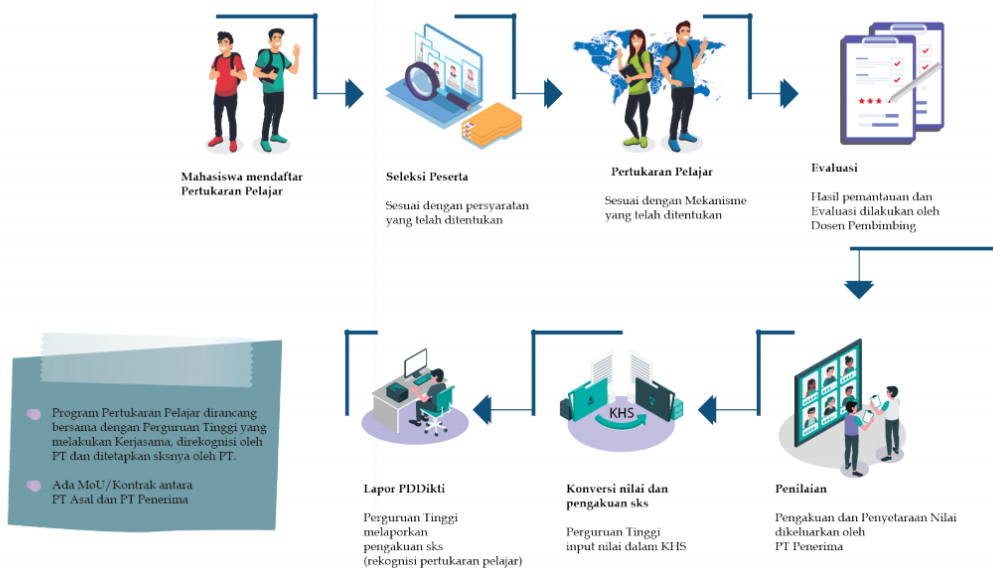
Tujuan pertukaran pelajar antara lain:

- 1) Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang

ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.

- 2) Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- 3) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.
- 4) Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut.
  - a) Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama
  - b) Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

### Proses Program Pertukaran Pelajar

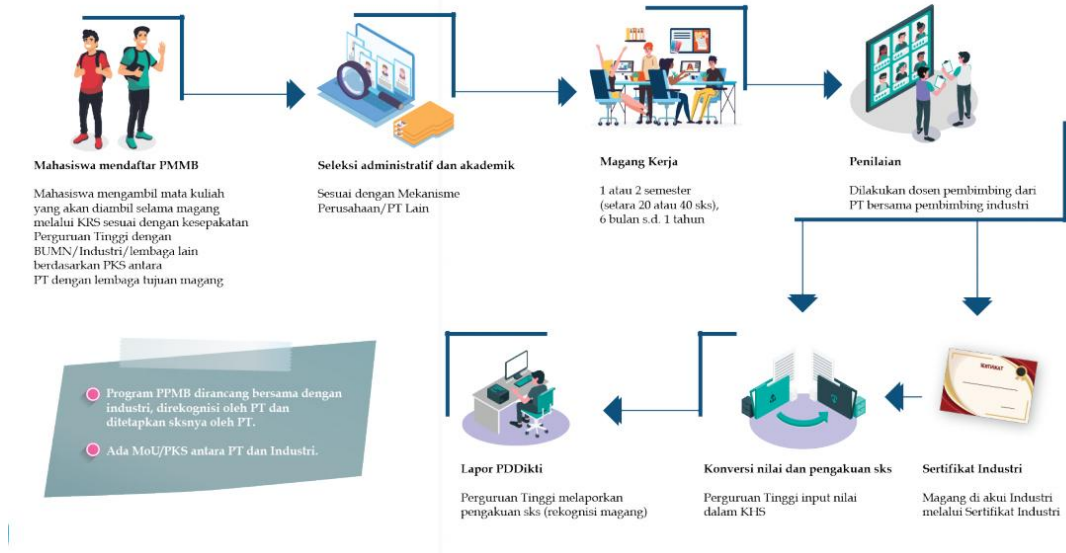


Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

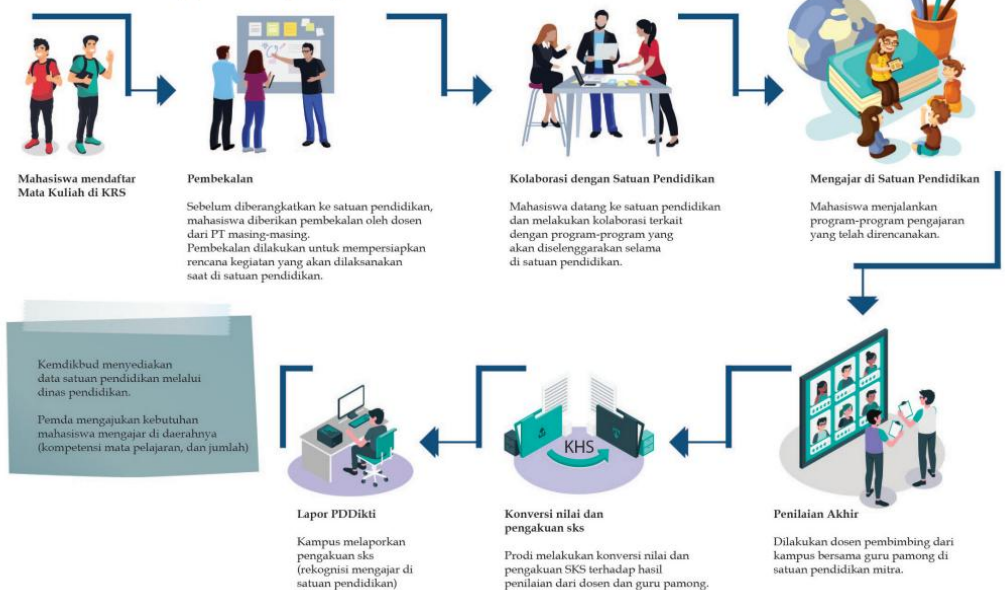
Tujuan program magang antara lain:

- 1) Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.
- 2) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*).

## Proses Program Magang



## Proses Program Magang



### c. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no 7 dari bawah). Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non formal maupun

informal. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

1) Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.

2) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

d. Penelitian/Riset

Bagi mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/ Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

1) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pooltalent* peneliti secara topikal.

- 2) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- 3) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset di Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.



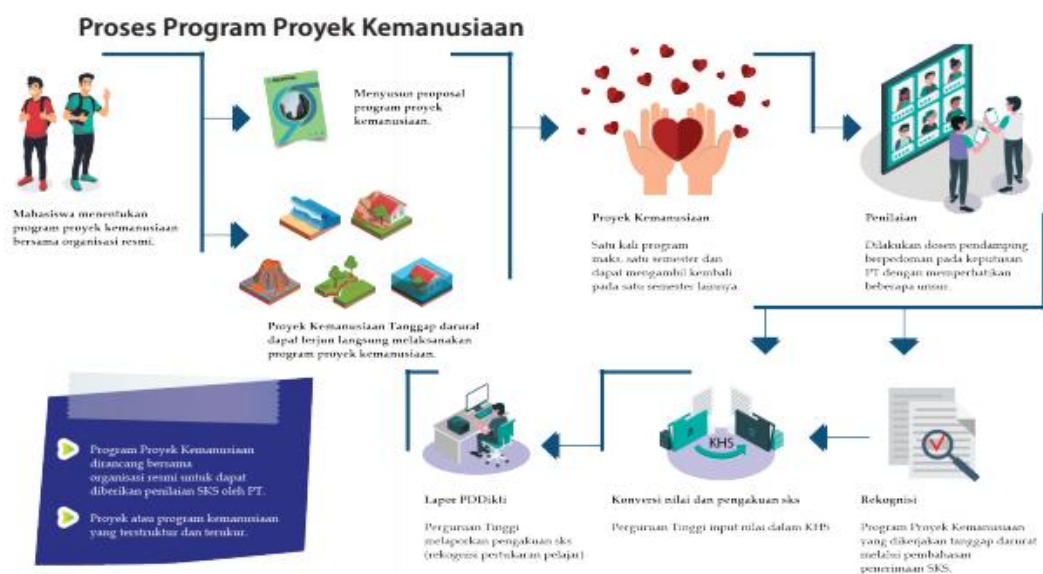
e. Proyek Kemanusiaan

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “*foot soldiers*” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan

lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- 1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- 2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan mendalami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.



#### f. Kegiatan Wirausaha

Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- 1) Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
  - 2) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.
  - 3) Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi.
- Persyaratan diatur dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi.



#### g. Studi/Proyek Independen

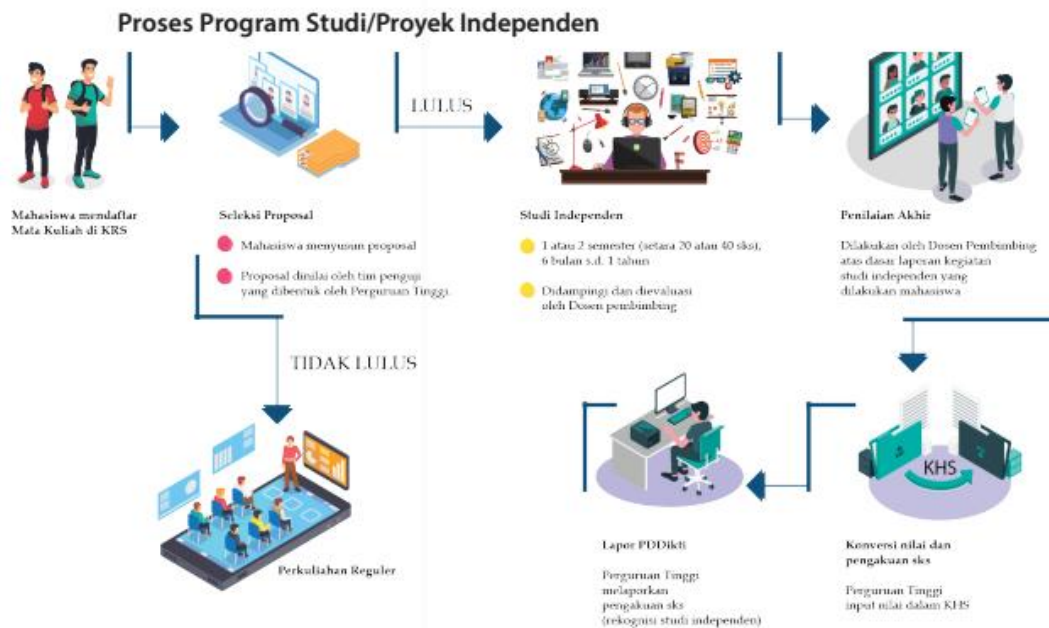
Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/ proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam

bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

- 1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.



#### h. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang

secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir. Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/*stakeholder* lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia, yang berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

- 1) Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:  
Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu

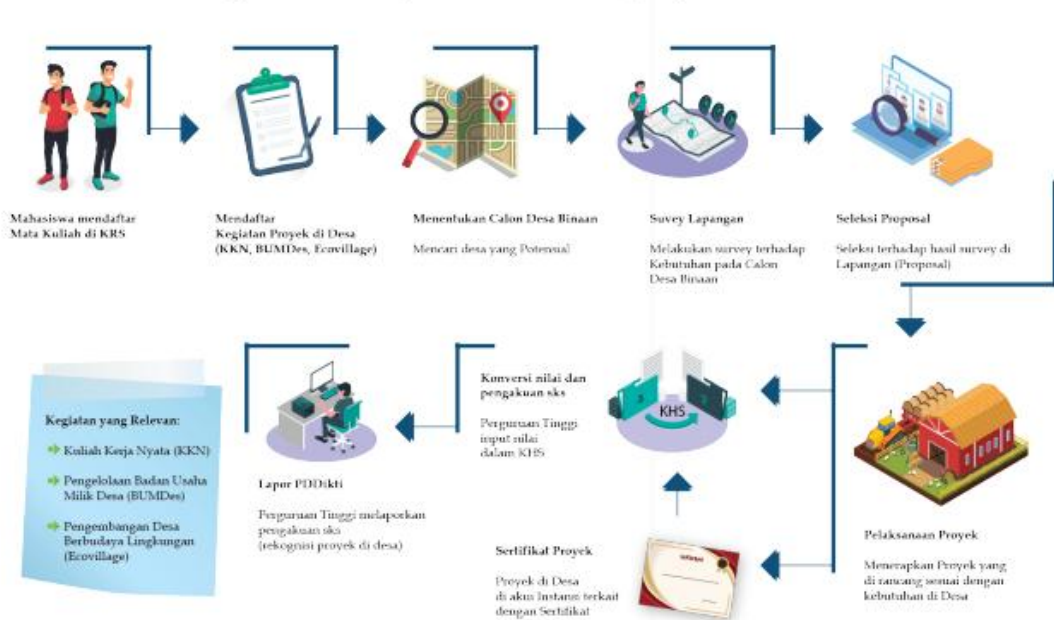
pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.

- 2) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Persyaratan kegiatan KKN terdapat persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu:

- 1) Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran semester 6.
- 2) Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah  $\pm$  10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda).
- 3) Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
- 4) Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
- 5) IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.
- 6) Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.

### Proses Program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik



## 2. *Outcome Based Education (OBE)*

*Outcome-Based Education (OBE)* adalah pendekatan pendidikan yang menekankan pada hasil belajar (*outcome*) yang harus dicapai siswa, bukan sekadar penyelesaian materi. OBE menjadi dasar program studi dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum harus dikembangkan dalam rangka mencapai LO/CPL program studi. Strategi pembelajaran dan evaluasinya dirancang sedemikian rupa agar LO/CPL dapat tercapai serta melakukan evaluasi untuk mengetahui kendala/permasalahan dalam mencapai LO/CPL serta strategi untuk mengatasinya. Kurikulum OBE ini penting dalam upaya membantu prodi mencapai Delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan parameter utama keberhasilan implementasi kurikulum MBKM

Kurikulum berbasis OBE dirancang dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran serta penilaian harus berdasarkan Capaian Pembelajaran lulusan (CPL). Pengembangan kurikulum di program studi harus berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum berbasis OBE. Prinsip pengembangan kurikulum berbasis OBE harus memenuhi prinsip siklus kurikulum seperti yang digambarkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Siklus OBE

a. **OBC (Outcome Based Curriculum)**

Pengembangan kurikulum yang didasarkan pada profil dan capaian pembelajaran lulusan. Capaian pembelajaran lulusan dapat diwujudkan dalam bentuk bahan kajian, pembentukan mata kuliah serta bobot SKS, peta kurikulum, desain pembelajaran, bahan ajar dan instrument penilaian dan evaluasi.

b. **OBLT (Outcome Based Learning and Teaching)**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diupayakan untuk membantu mahasiswa mendapatkan capaian pembelajaran lulusan. Dosen harus menyiapkan strategi memilih pendekatan, model dan metode yang tepat serta rasional untuk membantu mahasiswa mengakuisisi kompetensi sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan.

c. **OBAE (Outcome Based Assessment and Evaluation)**

Pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan berdasarkan pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan. Hasil pencapaian Capaian Pembelajaran ini dimanfaatkan untuk perbaikan kurikulum secara berkelanjutan.

**Prinsip Utama Pelaksanaan:**

- a. *Clarity* (Kejelasan): Outcome dirumuskan secara spesifik dan terukur.
- b. *Flexibility* (Fleksibilitas): Beragam metode pembelajaran diperbolehkan asal mencapai outcome yang sama.
- c. *Student-Centered* (Berpusat pada Siswa): Fokus pada kebutuhan dan kemampuan individu.

**Metode Pembelajaran:**

- a. *Active Learning*:
  - *Project-Based Learning (PjBL)*: Siswa menyelesaikan proyek nyata (misalnya: membuat prototipe IoT).
  - *Problem-Based Learning (PBL)*: Belajar melalui analisis masalah riil (contoh: kasus bisnis).

b. *Collaborative Learning*:

- Diskusi kelompok, peer review, atau simulasi *role-play* (contoh: simulasi sidang untuk mahasiswa hukum).

c. *Blended Learning*:

- Kombinasi pembelajaran online (*e-learning*) dan tatap muka.

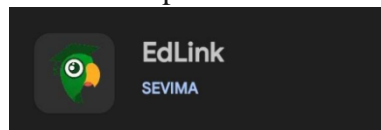
## B. Sistem Perkuliahan

### 1. Registrasi dan Daftar Ulang

Pada awal semester, mahasiswa diwajibkan melakukan registrasi, dengan cara membayar biaya variabel tetap saat registrasi melalui Sevima Pay, kemudian dilanjutkan dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) yang divalidasi oleh Pembimbing Akademik (PA) melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD).

Biaya pendidikan di STIKES Bethesda Yakkum dibayarkan melalui aplikasi EdLink SEVIMA dengan tata cara sebagai berikut :

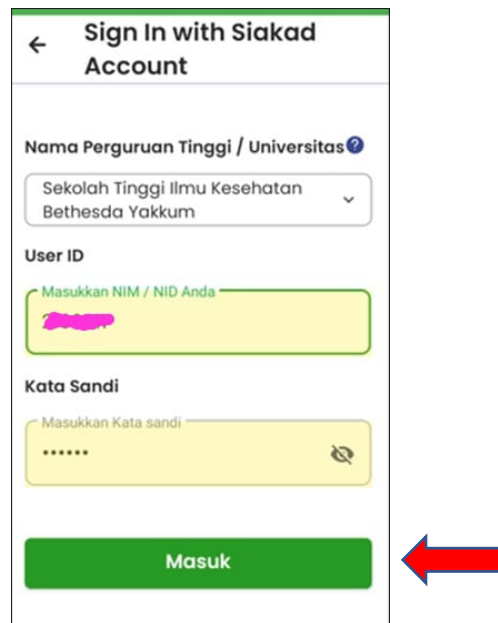
- a. Download aplikasi EdLink SEVIMA melalui *playstore atau Appstore*



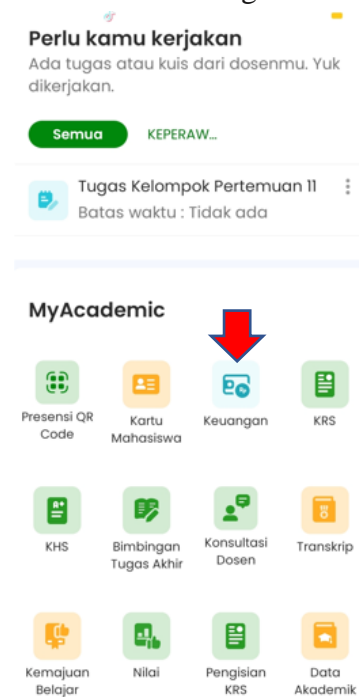
- b. Klik “lanjutkan dengan SIKAD”



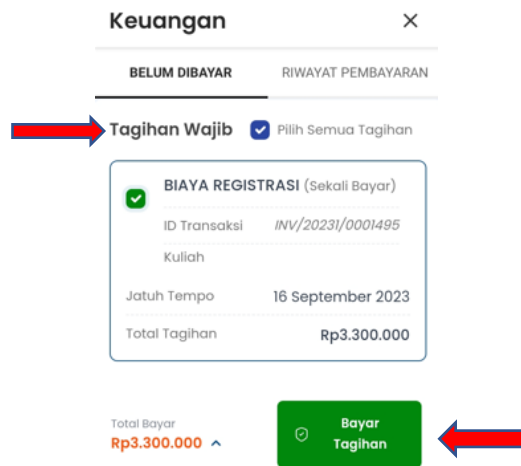
- c. Pilih Nama Perguruan Tinggi : **Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum** Masukkan user ID dengan NIM (Nomor Induk Mahasiswa). Masukkan kata sandi sesuai dengan akun SIAKAD kemudian Klik “Masuk”



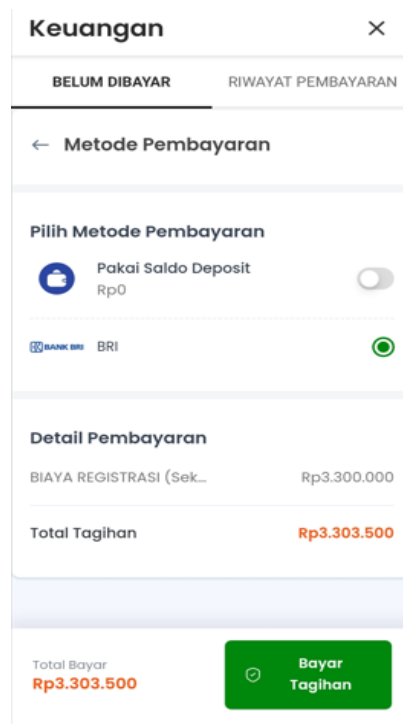
- d. Pilih Menu Keuangan



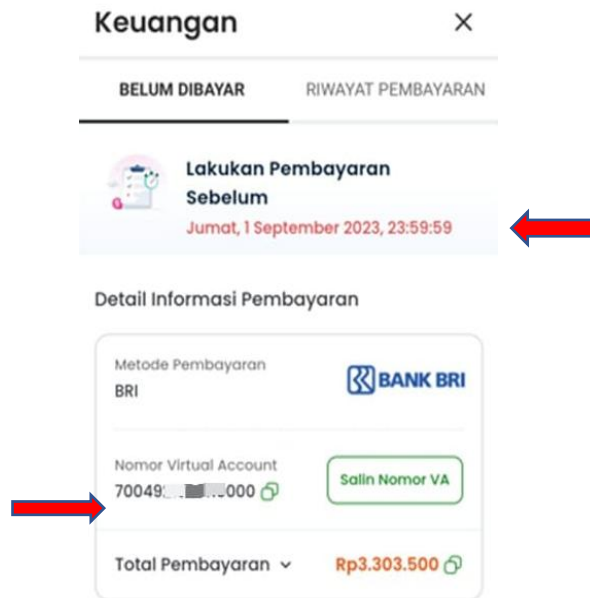
- e. Centang tagihan yang akan dibayarkan kemudian klik “Bayar Tagihan”



- f. Pilih metode pembayaran “Bank BRI” kemudian klik “Bayar Tagihan”



- g. Kode Virtual Account akan muncul sebagai kode pembayaran



- h. Cara Pembayaran Tagihan

1) Melalui BRI Mobile

- a) Login pada aplikasi BRImo (masukkan Username dan Password)
- b) Pilih menu BRIVA
- c) Pilih sumber dana kemudian masukan **Kode BRIVA yang didapatkan dari system Informasi Akademik**

*Note : pada halaman konfirmasi, pastikan detail pembayaran sudah sesuai (nomor BRIVA dan jumlah pembayaran)*

- d) Ikuti instruksi untuk menyelesaikan transaksi
- e) Simpan bukti transaksi sebagai bukti pembayaran

2) Melalui Teller BRI

- a) Dating ke Teller BRI di seluruh Unit Kerja BANK BRI terdekat dengan membawa **nomor BRIVA yang telah didapatkan dari system informai Akademik**
- b) Mengisi form sesuai ketentuan BANK BRI
- c) Teller menerima form dan uang yang sesuai dengan tagihan yang akan dibayarkan

- d) Teller BRI memproses pembukuan pembayarn melalui BRIVA
  - e) Teller memberikan bukti transaksi yang sudah tervalidasi
- 3) Melalui ATM BRI
- a) Masukkan kartu ATK dan PIN BRI Anda
  - b) Pilih menu “Transaksi Lain” > “Pembayaran” > “lainnya” > BRIVA
  - c) Masukkan **kode RIVA yang didapatkan dari Sistem Informasi Akademik.**
- Note : pada halaman konfirmasi, pastikan detail pembayaran sudah sesuai (nomor BRIVA dan jumlah pembayaran*
- d) Ikuti instruksi untuk menyelesaikan transaksi
  - e) Simpan struk transaksi sebagai bukti pembayaran.
- 4) Melalui ATM Bank Lain
- a) Masukkan kartu ATM dan PIN Anda
  - b) Pilih menu “Transaksi lain” > “Transfer” > “Ke Rekening Bank Lain”
  - c) Masukkan kode bank (002)
  - d) Masukkan nominal yang akan dibayarkan (sesuai Tagihan)
  - e) Masukkan **kode RIVA yang didapatkan dari Sistem Informasi Akademik.**
  - f) Pilih Rekening yang akan didebet
- Note : pada halaman konfirmasi, pastikan detail pembayaran sudah sesuai (nomor BRIVA dan jumlah pembayaran*
- g) Ikuti instruksi untuk menyelesaikan transaksi
  - h) Simpan struk transaksi sebagai bukti pembayaran

## **2. Ketentuan Keterlambatan Pembayaran Biaya Pendidikan dan Asrama**

- a. Keterlambatan pembayaran biaya pendidikan akan dikenakan denda 10%

- b. Keterlambatan pembayaran asrama lebih dari tanggal 10 bulan yang bersangkutan akan dikenakan denda Rp. 7.500/ bulan.

### **3. Pembimbing Akademik**

Selama menempuh studi, setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang Pembimbing Akademik (PA). PA adalah tenaga pendidik (dosen) yang memberikan bimbingan studi dan konseling kepada mahasiswa hingga mereka menyelesaikan studinya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Seorang PA memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi kepada mahasiswa agar dapat berprestasi sesuai dengan minat dan bakat
- b. Membantu penyelesaian dan solusi permasalahan pribadi mahasiswa yang berkaitan dengan akademik/perkuliahannya dan dalam penyelesaian administrasi akademik.
- c. Mengadakan pertemuan secara berkala dengan mahasiswa bimbingannya minimal empat (4) kali dalam satu semester.
- d. Membantu mahasiswa menyusun rencana studi mulai dari semester pertama sampai dengan semester akhir dengan cara memberikan pertimbangan dan persetujuan terhadap pengambilan mata kuliah yang akan diambil pada semester yang akan berlangsung.
- e. Memantau kemajuan studi mahasiswa bimbingannya.
- f. Melakukan validasi/persetujuan KRS mahasiswa.
- g. Mencatat dan mendokumentasikan kemajuan, pelanggaran dan sanksi mahasiswa dalam bimbingan konseling.
- h. Mengetahui kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswa yang dibimbing

Dosen-dosen PA melakukan rapat rutin setiap semester sekali berkaitan dengan aktivitas, kemajuan maupun permasalahan bimbingan mahasiswa. Setelah mahasiswa melakukan registrasi administrasi (keuangan dan akademik), mahasiswa harus mengikuti perkuliahan sesuai jadwal kuliah

yang telah ditetapkan. Pendekatan sistem pembelajaran menggunakan pendekatan *Student-centered learning* (SCL). Kegiatan Pendidikan di STIKES Bethesda Yakkum dilaksanakan dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) dan waktu penyelenggaraannya diatur dengan menggunakan sistem semester.

#### **4. Sistem Kredit Semester**

##### **a. Pengertian**

- 1) Sistem kredit: dalam sistem kredit beban studi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa pada suatu jenjang studi dinyatakan dalam bentuk satuan kredit, jenjang diploma 3 minimal 108 SKS, jenjang Sarjana minimal 144 SKS, serta profesi minimal 36 SKS. Berdasarkan adanya perbedaan minat, bakat, dan kemampuan mahasiswa yang satu dengan yang lain, maka baik cara maupun waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan beban studi yang diwajibkan tidak harus sama bagi tiap mahasiswa, meskipun mereka dalam jenjang Pendidikan yang sama. Kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
- 2) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester, ujian akhir semester, maupun ujian blok.
- 3) Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

##### **b. Tujuan kredit semester**

- 1) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang cakap dan giat untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu
- 2) Memungkinkan penyajian program Pendidikan yang lebih fleksibel

- 3) Mempermudah penyesuaian mata kuliah dan kurikulum sesuai perkembangan masyarakat, ilmu dan teknologi
- 4) Sarana Pendidikan dapat digunakan lebih efisien dan efektif

c. Ciri-ciri Kredit Semester

Secara umum kredit semester memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Setiap cabang ilmu atau mata kuliah diberi nilai kredit dalam SKS
- 2) Bobot SKS untuk masing-masing cabang ilmu atau mata kuliah tidak selalu sama
- 3) Bobot SKS untuk masing-masing cabang ilmu atau mata kuliah tidak mencerminkan penting tidaknya suatu mata kuliah, tetapi ditentukan atas dasar ruang lingkup kajian dan bahan ajar mata kuliah yang bersangkutan dan waktu yang dibutuhkan untuk menguasainya. Di dalamnya termasuk waktu untuk perkuliahan, praktikum, kerja lapangan ataupun penugasan lainnya

## 5. Satuan Kredit Semester

Satuan kredit semester, yang selanjutnya disingkat SKS merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 53 tahun 2023, bahwa beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Pembelajaran bisa melalui kuliah, belajar mandiri, project, tugas terstruktur, praktikum, praktik lapangan, serta penelitian. Sistem pengaplikasian beban belajar di STIKES Bethesda Yakkum masih memodifikasi dari Permendikbud Ristek Nomor 3 tahun 2020 beralih ke Permendikbud Ristek Nomor 53 tahun 2023.

a. SKS untuk kuliah

Satu SKS kegiatan perkuliahan adalah kegiatan Pendidikan berupa kuliah/ tatap muka. Tugas terstruktur, serta belajar mandiri yang terdiri dari:

- 1) 50 menit kegiatan proses belajar per minggu per semester, yang mana dikemas dalam satu pertemuan tatap muka di kelas adalah 100 menit.
- 2) 60 menit kegiatan penugasan terstruktur per minggu per semester
- 3) 60 menit kegiatan mandiri per minggu per semester

b. Seminar atau bentuk lain yang sejenis

Bentuk pembelajaran 1 SKS berupa seminar atau bentuk lain sejenis terdiri dari:

- 1) 100 menit kegiatan proses belajar per minggu per semester
- 2) 70 menit kegiatan mandiri per minggu per semester

c. Praktikum praktik lapangan, praktik kerja, magang

Bentuk pembelajaran 1 SKS berupa praktikum, praktik lapangan, praktik kerja, magang adalah 170 menit per minggu per semester.

d. Penyusunan Tugas Akhir

Penyusunan tugas akhir (Karya Tulis Ilmiah/KTI atau Skripsi) adalah kegiatan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik dalam mengungkapkan kemampuan penalaran secara komprehensif melalui tulisan sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab profesi di masing-masing program studi. Nilai kredit 1 SKS penyusunan Tugas Akhir setara dengan 2 – 4 jam sehari kerja selama 1 bulan (1 bulan setara 25 hari kerja efektif). Pelaksanaan Tugas Akhir disesuaikan dengan pedoman Tugas Akhir.

## 6. Beban Studi dalam Satu Semester

- a. Beban studi mahasiswa satu semester rata-rata 20 SKS dan maksimal 24 SKS. Pada semester I dan II maksimal adalah 20 SKS.

- b. Program studi Diploma 3 mempunyai paling sedikit 108 (seratus delapan) sks dan paling banyak 120 (seratus dua puluh) SKS dalam 6 (enam) semester dengan masa studi maksimum 10 (sepuluh) semester
- c. Program studi Sarjana mempunyai paling sedikit 144 (Seratus empat puluh empat) SKS dalam 8 (delapan) semester dengan masa studi maksimal 14 (empat belas) semester.
- d. Program profesi mempunyai paling sedikit 36 (tiga puluh enam) SKS dalam 2 (dua) semester dengan masa studi maksimal adalah 4 (empat) semester.

## 7. Pengambilan Mata Kuliah

Pengambilan mata kuliah terkhusus pada semester I mengikuti dari kurikulumnya, sedangkan pada semester berikutnya disesuaikan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang diperoleh, seperti tabel dibawah ini:

Indek Prestasi Semester	Jumlah SKS yang dapat diambil	
	Prodi S-1	Prodi D-3
0 – 1.49	Maksimal 12 SKS	Maksimal 15 SKS
1.50 – 1.99	Maksimal 16 SKS	Maksimal 20 SKS
2.00 – 2.49	Maksimal 19 SKS	Maksimal 23 SKS
2.50 – 2.99	Maksimal 23 SKS	Maksimal 23 SKS
3.00 – 4.00	Maksimal 24 SKS	Maksimal 24 SKS

## 8. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran menerapkan *Student Center Learning* (SCL) dengan metode *Small Group Discussion* (SGD) dan *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran teori dan praktik. Beberapa metode pembelajaran lain yang digunakan antara lain: *case report*, *bedside teaching*, presentasi, *pre* dan *post conference*, supervise, dll.

- a. Tutorial (*Small group discussion*) suatu proses pembelajaran aktif di dalam diskusi kelompok kecil yang difasilitasi oleh seorang tutor

(dosen klinik/dosen akademik) dan dipimpin oleh seorang mahasiswa terpilih dan dibantu oleh seorang sekretaris terpilih.

- b. *Case Report/Laporan kasus* suatu metoda pembelajaran dengan melaporkan suatu kasus, bisa kasus yang diambil kelompok atau kasus mandiri. Laporan kasus dilakukan secara diskusi kasus dan juga tertulis (dokumentasi).
- c. *Role play and simulative*: mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya atau mempraktikkan/ metode berbagai model yang telah dipersiapkan.
- d. *Case Study*: mengkaji kasus dengan mencermati karakteristik kondisi kasus tersebut melalui data objektif dan subjektif dibandingkan dengan hasil kajian literatur.
- e. *Discovery Learning*: Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan pengetahuan.
- f. *Self Directed learning*: merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.
- g. *Cooperative learning*: membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan oleh pembimbing secara berkelompok.
- h. *Collaborative learning*: bekerjasama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas serta membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri.
- i. *Contextual instruction*: membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata dan melakukan studi lapangan untuk mengetahui kesesuaian teori.
- j. Presentasi merupakan metoda pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dimana mahasiswa mengambil suatu tema bisa kasus, hasil penelitian, hasil kajian ataupun issue terkini di pelayanan yang kemudian dipresentasikan.
- k. *Bedside Teaching* merupakan pembelajaran bersama klien atau pasien. Peran preceptor pada bedside teaching dapat sebagai model

pembelajaran melalui demonstrasi ataupun mengamati perseptee dalam pembelajaran.

- l. *Pre dan Post Conference* merupakan metoda pembelajaran dengan menghadirkan expert/ seorang yang ahli untuk memberikan lecture ataupun membahas suatu permasalahan. Conference dapat dilakukan di awal dan ataupun diakhir pembelajaran.
- m. Supervisi merupakan metoda pembelajaran dengan melakukan kunjungan pada saat mahasiswa melakukan pembelajaran di lapangan atau di klinik.

Penggunaan metoda pembelajaran disesuaikan dengan target capaian pembelajaran yang telah disusun.

#### **9. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**

Setiap koordinator mata kuliah/blok harus membuat RPS sesuai ketentuan program studi, yang diketahui oleh Ketua Program Studi.

#### **10. Ketentuan Pelaksanaan Perkuliahan dan Tata Tertib Perkuliahan**

##### **Mahasiswa**

- a. Wajib melakukan registrasi (KRS)an sebelum perkuliahan, sesuai dengan jadwal KRS di kalender prodi masing-masing.
- b. Kuliah, praktik laboratorium dan praktik lapangan dilaksanakan sesuai jadwal pada kalender akademik dan jadwal perkuliahan setiap Mata Kuliah di masing-masing program studi (prodi)
- c. Mahasiswa dilarang menambahkan dirinya secara tidak sah di dalam Daftar Hadir. Kehadiran sebagai akibat penambahan diri secara tidak sah tidak akan dicatat.
- d. Mahasiswa yang telah mengisi KRS dan tidak menemukan dirinya di dalam Daftar Hadir harus segera melapor ke bagian akademik dengan menunjukkan bukti pengambilan Mata Kuliah terkait saat KRS
- e. Mengenakan seragam sesuai dengan ketentuan:

- 1) Kuliah: mengenakan baju seragam STIKES Bethesda Yakkum berwarna coklat, lengkap dengan sepatu, nametag, pin institusi, serta ikat pinggang.
  - 2) Kegiatan di laboratorium: mengenakan seragam kuliah dan jas laboratorium.
  - 3) Ujian di laboratorium dan Praktik: mengenakan seragam praktik, lengkap dengan ikat pinggang, nametag, pin institusi, sepatu, serta membawa jas laboratorium dan APD.
- f. Mengenakan seragam STIKES Bethesda selama berada di area kampus untuk kegiatan akademik
  - g. Berpenampilan rapi dan sopan, mengenakan kaos dalam polos warna putih, kuku dipotong pendek, tidak cat rambut warna-warni (warna rambut alami).
  - h. Mahasiswa wajib berpenampilan rapi dan sopan sesuai norma dan ketentuan atribut seragam dan penampilan mahasiswa
  - i. Mengikuti kuliah maupun praktik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di STIKES Bethesda Yakkum.
  - j. Tidak mengikuti kuliah maupun praktik karena sakit harus ada surat keterangan dari dokter.
  - k. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan karena mendapat tugas dengan menunjukkan bukti penugasan dari bagian kemahasiswaan maka bukan dianggap sebagai ketidakhadiran ataupun ijin
  - l. Ketidakhadiran karena ijin harus mendapatkan persetujuan dari Kaprodi
  - m. Mahasiswa hadir 15 menit sebelum perkuliahan dimulai
  - n. Mahasiswa yang hadir lebih dari 15 menit setelah perkuliahan dimulai, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengisi daftar hadir
  - o. Bagi mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan kriminal seperti: pencurian, pemalsuan, aborsi, dan plagiarisme mendapatkan sanksi

akademik berupa penundaan kelulusan sampai dengan dinonaktifkan dari perkuliahan.

- p. Bagi mahasiswa yang terbukti terlibat dalam pemakaian dan pengedaran minuman keras dan bahan narkotika sehingga mengganggu suasana akademik, mendapatkan sanksi akademik berupa penundaan kelulusan sampai dengan dinonaktifkan dari perkuliahan.
- q. Bagi mahasiswa yang tinggal di asrama, membayar uang asrama setiap bulan sebelum tanggal 10 pada bulan berjalan. Apabila terlambat dikenakan denda, dan bila 3 bulan berturut-turut tidak membayar asrama, mahasiswa tidak berhak lagi tinggal di asrama.
- r. Mahasiswa wajib menaati peraturan yang telah ditetapkan

Tata tertib operasional diatur tersendiri.

## **11. Kehadiran dalam Proses Pembelajaran**

- a. Kuliah seri

Jumlah kehadiran mahasiswa minimal 75%. Apabila jumlah kehadiran kurang dari 75% dan bukan karena sakit dengan surat keterangan dokter atau ditugaskan oleh institusi dengan surat dispensasi, maka mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti ujian akhir semester (UAS)/ *project* bila UAS dalam bentuk *project*.

- b. *Problem Based Learning* (PBL) atau blok

Jumlah kehadiran mahasiswa minimal 90%. Apabila jumlah kehadiran kurang dari 90% dan bukan karena sakit dengan surat keterangan dokter atau ditugaskan oleh institusi dengan surat dispensasi, maka mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti UAS/ *project* bila UAS dalam bentuk *project*.

- c. Praktikum

1) Jumlah kehadiran mahasiswa minimal 100%. Apabila jumlah kehadiran kurang dari 100%, maka yang bersangkutan harus melakukan praktikum pengganti di luar jam kuliah sesuai dengan pengaturan yang dilakukan oleh Koordinator Blok/Mata Kuliah dan

Ketua Program Studi. Apabila tidak dilakukan, maka mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti ujian praktik.

2) Mahasiswa yang tidak mengikuti praktik laboratorium tanpa ijin, maka yang bersangkutan tidak dapat mengikuti ujian praktik laboratorium untuk mata kuliah/blok tersebut

d. **Praktik Lapangan**

Jumlah kehadiran mahasiswa minimal 100%. Apabila jumlah kehadiran kurang dari 100%, maka mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti ujian praktik.

## **12. Evaluasi Hasil Belajar**

a. **Pengertian**

Evaluasi adalah semua upaya membandingkan hasil pengukuran terhadap patokan atau bahan pembanding yang sudah dibakukan dan hasilnya dinyatakan dengan lambang yang menyatakan nilai tertentu.

b. **Tujuan**

Penilaian dilakukan dengan tujuan untuk:

- 1) Mengetahui hasil belajar dan masalah peserta didik dalam mencapai penguasaan setiap bidang studi.
- 2) Memperoleh gambaran tentang proses belajar mengajar dan hambatan penyelenggaraan dalam pencapaian penguasaan setiap bidang studi.

c. **Jenis dan Tehnik**

Penilaian dapat dilaksanakan dalam bentuk :

- 1) Tes tertulis adalah tes yang dilakukan dengan mengutamakan penilaian terhadap jawaban peserta didik baik melalui PBT atau CBT
- 2) Tes lisan atau responsi adalah tes yang dilaksanakan secara lisan dan dijawab secara lisan oleh peserta didik.

- 3) Tes keterampilan adalah tes yang dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keterampilan peserta didik dengan menunjukkan penguasaan keterampilan tertentu.
  - 4) Penilaian sikap adalah penilaian yang dilaksanakan untuk menilai sikap peserta didik dalam penampilan kerjanya dan sikap setiap hari di kampus. Penilaian ini dapat dilakukan tersendiri atau terpadu dengan tes keterampilan dan atau tes yang lain.
  - 5) Penilaian *project* adalah penilaian yang dilaksanakan untuk menilai pencapaian kompetensi melalui *project* yang diberikan.
- d. Pelaksanaan Evaluasi
- 1) Tes formatif yaitu termasuk evaluasi harian, tugas-tugas yang dibebankan, dan ujian tengah semester.
  - 2) Tes sumatif dilakukan setiap akhir semester dan penilaian secara komprehensif. Penilaian komprehensif dilaksanakan pada akhir program. Tes/ujian dapat dilakukan secara tertulis, lisan, uji praktik atau penilaian terhadap tugas-tugas yang diberikan baik dalam praktik lapangan, diskusi, maupun seminar dan lain sebagainya. Kelulusan mahasiswa pada ujian sumatif untuk MK teori tidak boleh ada nilai D dan E, sedangkan MK praktik minimal B
  - 3) Ujian Blok dilaksanakan untuk mata kuliah yang diberikan dengan model SCL/PBL/ tutorial
  - 4) Ujian Praktik
    - 1) Ujian praktik laboratorium dilaksanakan setiap akhir blok.
    - 2) Ujian praktik dilaksanakan di lahan praktik pada setiap akhir praktik.
  - 5) *Project* dilakukan untuk mencapai kompetensi.
  - 6) Ujian Akhir Program
 

Dalam mengakhiri program akan diadakan ujian akhir program yang berupa ujian skripsi untuk Sarjana, serta karya tulis ilmiah untuk Diploma 3, serta karya ilmiah akhir untuk Profesi Ners.
  - 7) Uji Kompetensi Nasional

Uji kompetensi nasional merupakan sarana untuk melakukan pengujian secara aplikasi dari teori-teori yang telah didapat dalam beberapa materi perkuliahan yang telah berjalan dengan mengaplikasikannya untuk menyelesaikan kasus-kasus atau permasalahan yang sesungguhnya yang terjadi di dunia kerja. Kelulusan uji kompetensi menjadi syarat untuk mendapatkan Sertifikat Kompetensi (jenjang diploma) atau Sertifikat Profesi (jenjang profesi), dan juga menjadi syarat kelulusan mahasiswa dari proses pendidikan. Pelaksanaan uji kompetensi nasional mengikuti peraturan perundangan yang berlaku.

#### 8) Ujian Susulan

- a) Pelaksanaan ujian susulan dilakukan setelah UTS atau UAS berlangsung
- b) Yang dapat mengikuti ujian susulan adalah mereka yang dapat membuktikan:
  - Sakit, dibuktikan dengan Surat Sakit dari Dokter
  - Keluarga inti ada yang meninggal dunia (ayah, ibu, kakak atau adik), dibuktikan dengan Surat Kematian
  - Tugas dari institusi, dibuktikan dengan Surat Tugas/ surat dispensasi
- c) Langkah dan Prosedur
  - Mahasiswa mengajukan surat permohonan mengikuti ujian susulan ke Kaprodi disertai bukti tersebut di persyaratan ujian
  - Mahasiswa mengikuti proses ujian susulan sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah ditentukan
  - Kaprodi meminta nilai dari dosen mata kuliah uji yang bersangkutan
- d) Mahasiswa yang mengikuti ujian susulan berhak mendapatkan nilai maksimal seperti mahasiswa peserta ujian lainnya.

#### 9) Remedial

- a) Remedial adalah kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa yang belum lulus untuk mengikuti ujian ulang
- b) Remedial dilakukan bagi mahasiswa yang belum lulus suatu mata kuliah setelah ujian akhir semester atau ujian blok mata kuliah tersebut.
- c) Mahasiswa hanya diberi kesempatan remedial 1 (satu) kali
- d) Remidi dilakukan dengan uji tulis dan/atau uji praktik sesuai komponen dan ketidaklulusan mata kuliah tersebut.
- e) Soal yang digunakan untuk uji tulis adalah soal yang sama dengan soal utama
- f) Nilai maksimal yang diperoleh dari remidi adalah nilai batas lulus (NBL)
- g) Apabila setelah dilakukan remidi tetapi mahasiswa masih belum mencapai NBL, maka mahasiswa diberi kesempatan untuk mencapai NBL dengan mengerjakan penugasan dari dosen koordinator mata kuliah/blok.
- h) Nilai maksimal dari penugasan tersebut adalah NBL
- i) Apabila setelah diberikan kesempatan remidi dan mengerjakan tugas, namun masih belum mencapai NBL, maka mahasiswa harus melakukan perbaikan nilai
- j) Dosen penanggung jawab/ koordinator mata kuliah/ blok bertanggung jawab terhadap pengumpulan tugas-tugas mahasiswa dan perubahan nilai

#### 10) Perbaikan Nilai pada Semester Perbaikan

- a) Perbaikan nilai adalah kebijakan yang diberikan STIKES Bethesda Yakkum kepada mahasiswa yang masih memiliki nilai kurang atau sama dengan NBL agar dapat memperoleh nilai maksimal
- b) Syarat mengikuti semester perbaikan adalah pernah mengambil mata kuliah tersebut sebelumnya.

- c) Perbaikan nilai adalah kegiatan berupa proses bimbingan belajar kepada mahasiswa yang belum mendapatkan nilai maksimal,
- d) Bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan perbaikan nilai dengan baik, mahasiswa bersangkutan berhak mendapatkan nilai maksimal
- e) Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perbaikan nilai dengan baik, nilai yang diperoleh mahasiswa sama seperti sebelum mengikuti kegiatan perbaikan nilai,
- f) Bentuk proses bimbingan belajar pada kegiatan perbaikan nilai berupa: tatap muka, diskusi, penugasan dan test,
- g) Bagi mahasiswa yang berminat mengikuti kegiatan perbaikan nilai wajib melakukan pendaftaran di Administrasi Akademik (Adak) terlebih dahulu,
- h) Kegiatan perbaikan nilai akan dikenakan biaya (dijabarkan pada peraturan tersendiri)
- i) Jadwal pendaftaran perbaikan nilai dan proses bimbingan belajar dapat dilihat pada kalender akademik,
- j) Mahasiswa yang mengikuti kegiatan perbaikan nilai wajib hadir 100% dan mengikuti kegiatan perbaikan nilai dengan baik.
- k) Untuk perbaikan pada ujian laboratorium dikenakan biaya sebesar Rp. 30.000 per keterampilan.

#### 11) Perbaikan Nilai Praktik Klinik/ Praktek Lapangan

- a) Mahasiswa dinyatakan kompeten atau lulus untuk praktik klinik atau praktek lapangan bila memperoleh nilai minimal 70 (B),
- b) Apabila mahasiswa dalam proses praktik klinik/lapangan mendapatkan NA praktik keperawatan kurang dari 70 (B), kepada mahasiswa bersangkutan diwajibkan untuk mengulang praktik kembali sampai kompetensi yang ditentukan lulus atau dianggap kompeten,
- c) Bagi mahasiswa yang tidak melakukan pengulangan praktik atau melakukan pengulangan praktik tetapi tidak maksimal akan

dikenakan sanksi tidak dapat mengikuti perkuliahan praktik pada mata kuliah/ blok berikutnya

e. Bobot

Penentuan nilai akhir Mata Kuliah berdasarkan bobot di masing-masing RPS atau modul Mata Kuliah. Dosen koordinator mata kuliah/ blok bertanggung jawab penuh dalam melakukan *input-proses-output* nilai. Kaprodi bertanggung jawab dalam pengesahan nilai mata kuliah/ blok. Adak bertanggung jawab dalam mempublikasikan nilai dan melaporkan nilai dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)

f. Nilai

1) Penilaian Acuan Normatif (PAN)

Penilaian berdasarkan norma yaitu menilai kemampuan mahasiswa tertentu secara relatif terhadap kemampuan mahasiswa dalam kelasnya. Ini berarti bahwa prestasi seluruh mahasiswa dalam seluruh kelas dipakai sebagai dasar penilaian.

2) Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Penilaian berdasarkan patokan yaitu standar evaluasi hasil penilaian menggunakan pendekatan penilaian yang membandingkan hasil pengukuran seorang peserta didik dengan patokan “batas lulus” yang ditetapkan untuk setiap penguasaan bidang studi.

Nilai terdiri dari : nilai absolut, nilai angka mutu, dan lambang atau mutu huruf.

1) Nilai Absolut adalah: nilai murni/mutlak yang dikelompokkan dalam bentuk angka dengan rentang skor antara 0 – 100.

2) Nilai angka mutu adalah: nilai yang berdasarkan nilai absolut yang dikelompokkan dalam bentuk angka desimal yang menunjukkan nilai mutu antara 0,00 - 4,00.

3) Lambang atau huruf mutu adalah: nilai berasal dari angka nilai mutu yang dikelompokkan dalam bentuk huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E.

4) Tabel Konversi Nilai

Nilai Absolut	Angka Mutu	Huruf
85 - 100	3.80 - 4.00	A
80 - 84	3.50 - 3.79	A-
75 - 79	3.20 - 3.49	B+
70 - 74	2.90 - 3.19	B
65 - 69	2.60 - 2.89	B-
60 - 64	2.30 - 2.59	C+
55 - 59	2.00 - 2.29	C
50 - 54	1.00 - 1.99	D
40 - 49	0.00 - 0.99	E
<40		

5) Indeks Prestasi (IP)

IP adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester dan dihitung setiap semester.

IP menggambarkan :

Mutu Prestasi yang diperoleh peserta didik dari pelaksanaan program dalam satu semester.

$$IP = \frac{N \times B}{B}$$

IP : Indeks Prestasi

N : Angka Mutu setiap Mata Ujian

B : Bobot setiap Mata Ujian

6) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK menggambarkan Mutu Prestasi Kumulatif yang diperoleh peserta didik pada satuan semester tertentu.

Jumlah (N x B) dalam semester tertentu

IPK = -----

Jumlah SKS dalam semester tertentu

7) Predikat Kelulusan

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus Program Pendidikan menerima predikat kelulusan sbb:

- a) Predikat dengan pujian (*Cumlaude*) adalah mahasiswa dengan IPK = 3,80-4,00
- b) Predikat sangat memuaskan adalah mahasiswa dengan IPK = 2,76-3,79
- c) Predikat memuaskan adalah mahasiswa dengan IPK = 2,00-2,75

g. Yudisium

1) Rapat Nilai Akhir Semester:

Yudisium dilaksanakan setiap akhir semester, wajib diikuti oleh semua mahasiswa dengan tujuan evaluasi kognitif, afektif dan psikomotor setiap mahasiswa, serta mengevaluasi proses belajar mengajar pada semester tersebut.

2) Yudisium akhir program:

Yudisium akhir dilakukan setiap akhir program pembelajaran untuk sarjana, serta untuk diploma 3 dan ners pada saat pengumuman hasil ujian kompetensi nasional.

h. **Kartu Hasil Studi (KHS)**

Kartu Hasil Studi (KHS) dapat diakses oleh mahasiswa melalui portal mahasiswa dalam SIAKAD, dan dapat dicetak melalui Administrasi Akademik setiap akhir semester.

**13. Penghargaan**

Penghargaan diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi. Penghargaan dapat berupa uang, sertifikat ataupun dalam bentuk lain sesuai ketentuan institusi.

**14. Cuti Akademik**

Cuti akademik adalah masa istirahat dari kegiatan proses pembelajaran selama mahasiswa masih terdaftar sebagai mahasiswa di STIKES Bethesda Yakkum. Prosedur yang harus dilalui sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan kepada Ketua STIKES Bethesda Yakkum
- b. Mengisi form pengajuan cuti akademik
- c. Pengajuan surat permohonan dan form cuti dilaksanakan dan dilengkapi pada masa registrasi (KRS). Apabila melewati waktu masa KRS, mahasiswa status di PDDIKTI adalah Non Aktif.
- d. Cuti akademik, tidak mengurangi masa studi
- e. Apabila tidak melakukan registrasi, dan atau cuti selama 4 (empat) semester berturut-turut, mahasiswa dianggap mengundurkan diri

#### **15. Mahasiswa Tidak Aktif (Non Aktif)**

- a. Mahasiswa Non Aktif ditentukan oleh pihak kampus dikarenakan mahasiswa tidak melakukan proses Registrasi Akademik atau karena hal lainnya
- b. Mahasiswa dengan kategori tidak aktif sebagaimana poin (a), maka masa studinya tidak akan diperpanjang

#### **16. Aktif Kembali**

Mahasiswa yang ingin aktif kembali setelah menjalani cuti akademik diharuskan mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Selambat-lambatnya dua minggu sebelum berakhirnya masa cuti, mahasiswa mengambil formulir pengajuan aktif Kembali di Administrasi Umum (Adum)
- b. Mahasiswa wajib mengajukan permohonan kepada Ketua Program Studi (Kaprosdi) yang diketahui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), dan selanjutnya diserahkan kembali formular aktif kembali tersebut ke Adak bahwa terhitung semester yang akan datang akan aktif kembali
- c. Mahasiswa menyelesaikan semua kewajiban Administrasi Akademik dan Keuangan yang berlaku

- d. Mahasiswa yang telah memenuhi syarat dan disetujui untuk aktif Kembali akan mendapat SK Aktif Kembali.

### **17. Drop Out (DO)/ Pemutusan Studi**

*Drop Out (DO)* adalah suatu kondisi dimana mahasiswa kehilangan haknya sebagai mahasiswa, dan dinyatakan putus studi. Mahasiswa dinyatakan tidak dapat melanjutkan studi (*Drop Out*) karena hal-hal sebagai berikut:

- a. Tidak melaksanakan registrasi keuangan dan/atau registrasi akademik selama 4 (empat) semester untuk mahasiswa Sarjana; atau tidak melaksanakan registrasi keuangan dan/atau registrasi akademik selama empat (4) semester untuk mahasiswa Diploma
- b. Tidak dapat menyelesaikan studinya dalam batas waktu studi maksimal yang diberikan
- c. Mendapat sanksi atas pelanggaran berat atas tata tertib mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum
- d. SK Pemutusan Studi sebagaimana dimaksud di atas dikeluarkan oleh Ketua STIKES Bethesda Yakkum

### **18. Wisuda dan Pelantikan**

Setelah menyelesaikan seluruh program pendidikan Diploma 3 Keperawatan, lulusan wisuda sekaligus dilakukan pelantikan. Lulusan Prodi Sarjana Keperawatan hanya diwisuda tanpa dilakukan pelantikan. Penyelenggaraan wisuda direncanakan pada setiap satu tahun 2 (dua) kali. Mahasiswa boleh mengikuti wisuda dan/atau dilantik apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Sudah melengkapi form bebas syarat wisuda/pelantikan sesuai dengan prodinya masing-masing.
- b. Sudah dinyatakan lulus dari Prodi terkait
- c. Bagi program diploma dan profesi, setelah dinyatakan lulus ujian kompetensi nasional.

- d. Sudah mendapatkan Penomoran Ijazah Nasional (PIN) untuk diploma dan sarjana, serta Penomoran Sertifikat Nasional (PSN) dari DIKTI.

### **C. Kejujuran Akademik Dan Tata Cara Penyelesaian Masalah Akademik**

#### **1. Kejujuran Akademik**

Selama mengikuti pembelajaran, mahasiswa wajib menjunjung prinsip-prinsip kejujuran akademik. Hal-hal yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip kejujuran akademik adalah:

- a. Memalsukan data atau memberikan informasi yang salah (atau berbohong) kepada STIKES Bethesda Yakkum
- b. Menyalahgunakan dokumen-dokumen STIKES Bethesda Yakkum untuk keuntungan pribadi atau untuk suatu tujuan yang tidak sesuai dengan peruntukan dokumen tersebut
- c. Melakukan kecurangan dalam ujian atau mengizinkan mahasiswa lain untuk melakukan kecurangan dalam ujian
- d. Menyerahkan tugas-tugas akademik yang tertulis yang sudah pernah ditulis sebagian atau seluruhnya oleh orang lain
- e. Menyerahkan makalah yang sama untuk dua mata kuliah yang berbeda
- f. Melakukan Tindakan plagiarisme

Tingkat similaritas yang diperkenankan untuk mahasiswa maksimum sebesar 45%

- g. Memalsukan tanda tangan pihak lain (dosen, pembimbing klinik dan lainnya)
- #### **2. Pelanggaran terhadap kejujuran akademik sebagaimana ketentuan di atas dianggap sama dengan tindakan kejahatan akademik sehingga dapat diberikan sanksi akademik. Sanksi atas pelanggaran terhadap kejujuran akademik adalah:**
- a. Ditegur oleh dosen pengajar atau koordinator mata kuliah yang bersangkutan
  - b. Dosen dapat memberikan nilai E (tidak lulus) untuk mata kuliah tersebut

- c. Pembatalan atas kelulusan yang telah diberikan oleh STIKES Bethesda Yakkum kepada yang melanggar ketentuan tersebut
- d. Ditunda kelulusannya
- e. Mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan
- f. Tidak memperkenankan yang bersangkutan melanjutkan studi di STIKES Bethesda Yakkum

#### **D. Larangan**

1. Membuat kegaduhan dan keributan yang mengganggu perkuliahan dan ketertiban kampus pada umumnya
2. Melakukan tindakan kekerasan dengan pemberatan, pencurian dan tindakan kriminal lainnya
3. Melakukan kecurangan, baik dalam bidang akademik, administrative maupun keuangan
4. Merokok selama berada di lingkungan kampus
5. Diskriminatif dalam pergaulan
6. Membawa senjata tajam dan atau senjata api ke dalam kampus
7. Membangkitkan ketersinggungan dalam masalah antar suku, agama, ras dan antar golongan (SARA)
8. Membawa, memakai atau mengedarkan obat-obat terlarang, narkoba atau minuman keras
9. Melakukan pelanggaran norma susila, antara lain: berpenampilan tidak sopan, berbicara jorok, pelecehan seksual, perundungan/*bullying*, hamil diluar nikah, melakukan atau mendorong orang lain untuk melakukan aborsi, dll
10. Mengenakan kaos, celana jeans, dan sandal dalam mengikuti perkuliahan maupun kegiatan akademik

## E. Sanksi

### 1. Sanksi Akademik

Guna menjaga dan memelihara ketertiban proses penyelenggaraan Pendidikan, serta menjamin mutu hasil Pendidikan, maka perlu ditetapkan sanksi-sanksi pelanggaran terhadap ketentuan yang harus dipenuhi oleh para mahasiswa demi tertib akademik dan tertib administrasi.

- a. Mahasiswa yang tidak melakukan her-registrasi (registrasi keuangan) dan tidak mengisi KRS (registrasi akademik), tidak diperkenankan mengikuti semua kegiatan akademik
- b. Mahasiswa yang melakukan kecurangan dalam kegiatan akademik (ujian, praktik, dan lain-lain) dapat diberi nilai E untuk kegiatan atau mata kuliah yang bersangkutan

### 2. Sanksi Non Akademik

- a. Akan diberikan peringatan tertulis apabila melakukan tindak kekerasan, ancaman atau tindak lainnya yang dapat mengganggu ketertiban dan merugikan warga kampus, melakukan kegiatan politik praktis dan melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh STIKES Bethesda Yakkum
- b. Akan putus studi sebagai mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum apabila terbukti melakukan Tindakan kriminal, melakukan pelanggaran yang merusak nama baik STIKES Ngesti Waluyo, tidak mengindahkan skorsing dan atau melakukan tindak pidana

### 3. Jenis pelanggaran/penyimpangan dan sanksinya dirangkum dalam tabel berikut ini

*Tabel 9. Jenis pelanggaran dan sanksinya*

No	Pelanggaran/penyimpangan	Sanksi
1	Tidak melaksanakan registrasi keuangan tanpa keterangan dan dispensasi dari Waket II	Tidak dapat melaksanakan registrasi akademik

<b>No</b>	<b>Pelanggaran/penyimpangan</b>	<b>Sanksi</b>
2	Tidak melaksanakan registrasi akademik	Tidak dapat mengikuti perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya
3	Melakukan kecurangan dalam kegiatan akademik (ujian, praktik, dan lain-lain)	Diberi teguran, surat peringatan dan dapat diberi nilai E untuk mata kuliah tersebut
4	Melakukan Tindakan kekerasan, ancaman, perundungan, pelecehan seksual dan tindakan lainnya yang dapat mengganggu ketertiban dan merugikan warga kampus	Diberi teguran dan surat peringatan 1 sampai dengan 3. Apabila teguran dan surat peringatan tidak diindahkan, maka mahasiswa dapat dikeluarkan dan dicabut haknya sebagai mahasiswa
5	Terbukti dengan sah dan meyakinkan melakukan pencurian, penganiayaan dengan pemberatan, menggunakan dan/atau narkoba/NAPZA, pembunuhan, tindakan kriminal lain, pemerkosaan dan melakukan atau mendorong orang lain melakukan aborsi/abortus kriminalis	Dikeluarkan dan dicabut haknya sebagai mahasiswa
6	Kehadiran perkuliahan PBL/ blok kurang dari 90%	Mengerjakan tugas dari dosen koordinator mata kuliah
7	Kehadiran perkuliahan teori kurang dari 75%	Tidak dapat mengikuti ujian blok atau ujian akhir semester (UAS)
8	Tidak mengikuti perkuliahan terus menerus	Diberi teguran dan surat peringatan 1 sampai dengan 3
9	Tidak menghiraukan surat peringatan ke-3	Dicutikan atau dikeluarkan dan dicabut

No	Pelanggaran/penyimpangan	Sanksi
		haknya sebagai mahasiswa
10	Proses pembelajaran melampaui batas studi maksimal	Dikeluarkan dan dicabut haknya sebagai mahasiswa
11	Penyalahgunaan dan perusakan fasilitas pendidikan	Diberi teguran, diberi surat peringatan, memperbaiki fasilitas pendidikan
12	Hamil diluar pernikahan yang sah	Diberi teguran, diberi surat peringatan, dicutikan 2 semester
13	Menghamili diluar pernikahan yang sah	Diberi teguran, diberi surat peringatan, dicutikan 2 semester
14	Melakukan Tindakan lain yang dilarang	Diberi teguran dan/atau surat peringatan 1 sampai dengan 3
15	Melakukan pelanggaran terhadap kejujuran akademik	Diberi sanksi sesuai dengan buku Panduan Akademik
16	Tidak melakukan registrasi akademik dan keuangan dalam waktu 4 semester	Dianggap mengundurkan diri dan dicabut haknya sebagai mahasiswa

### **BAB III**

#### **PENATAUSAHAAN IJAZAH, TRANSKRIP DAN SKPI**

##### **A. Ijazah Dan Transkrip Nilai**

1. Ijazah adalah dokumen yang diberikan kepada lulusan Pendidikan akademik dan Pendidikan vokasi sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan/atau penyelesaian program studi terakreditasi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi
2. Transkrip akademik adalah kumpulan nilai mata kuliah kumulatif yang telah ditempuh
3. Ijazah Sarjana diperoleh mahasiswa setelah menjalani studi pada jenjang Sarjana dan dinyatakan lulus, termasuk pembuatan skripsi
4. Ijazah Diploma 3 diperoleh mahasiswa setelah menjalani studi pada jenjang Diploma III dan dinyatakan lulus, termasuk pembuatan tugas akhir
5. Pemberian ijazah mengikuti ketentuan yang berlaku, yakni telah lulus proses Pendidikan dan dinyatakan kompeten dalam uji kompetensi nasional.
6. Ketentuan pengambilan Ijazah dan Transkrip Nilai: mahasiswa yang telah menyelesaikan program studinya dan dinyatakan lulus, berhak memperoleh ijazah dan transkrip nilai, setelah memenuhi bebas syarat wisuda masing-masing prodi
7. Kesalahan pada Ijazah dan Transkrip Nilai
  - a. Mahasiswa wajib mengumpulkan fotokopi ijazah jenjang Pendidikan sebelumnya (SMA/ SMK atau sederajat) dan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagai dasar penulisan Ijazah
  - b. Untuk menghindari adanya kesalahan tulis/cetak pada Ijazah dan Transkrip Nilai mahasiswa yang bersangkutan wajib mengisi Formulir Penulisan Ijazah dan ditandatangani
  - c. Apabila ternyata masih ada kesalahan, maka untuk Ijazah tidak diterbitkan Ijazah baru, akan tetapi diterbitkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa nama dan data yang tertera pada Ijazah sebelumnya adalah sama dengan nama dan data yang direvisi kemudian

- d. Apabila terjadi kehilangan Ijazah dari sisi mahasiswa/alumni, maka perlu membawa surat kehilangan dari kepolisian. Dalam hal kehilangan, tidak akan diterbitkan Ijazah baru, tetapi akan diterbitkan Salinan Ijazah
- e. Untuk Transkrip Nilai yang salah dapat diperbaiki sebanyak 1 (satu) kali

### **B. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)**

1. SKPI merupakan dokumen yang memuat informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan Pendidikan tinggi bergelar
2. Kewenangan dikeluarkannya SKPI dilakukan oleh Perguruan Tinggi
3. Detail ketentuan SKPI ada di panduan SKPI

### **C. Legalisir Fotocopy Ijazah/Transkrip**

1. Fotokopi ijazah dan transkrip nilai untuk dilegalisir diambil bersamaan dengan pengambilan ijazah asli
2. Untuk permintaan legalisir berikutnya, alumni mengisi buku permintaan legalisir dan membayar biaya legalisir di bagian Tata Usaha
3. Alumni wajib membawa ijazah dan transkrip akademik asli dan fotokopinya (maksimum 10 lembar)
4. Legalisasi fotokopi ijazah/transkrip/SKPI dilakukan oleh Ketua/ Wakil Ketua Bidang Akademik/Koordinator PSDKU/Kaprodi

### **D. Penggantian Ijazah/Transkrip**

1. Ijazah/transkrip yang karena sesuatu hal rusak terbakar, atau hilang dapat dimintakan Surat Keterangan Pengganti Ijazah/Transkrip kepada Ketua STIKES Bethesda Yakkum dengan melampirkan:
  - a. Surat permohonan dari lulusan
  - b. Surat keterangan rusak, terbakar, atau hilang dari kepolisian setempat
  - c. Pas foto 3x4 sebanyak 2 (dua) lembar
  - d. Fotokopi atau Salinan ijazah/transkrip sebanyak 1 (satu) lembar
  - e. Surat pernyataan Ijazah/Transkrip rusak, terbakar, atau hilang dari yang bersangkutan yang ditandatangani di atas kertas bermaterai Rp 10.000,-

2. Ketua STIKES Bethesda Yakkum menerbitkan Surat Keterangan pengganti untuk Ijazah/Transkrip yang telah dikeluarkan
3. Surat Keterangan pengganti Ijazah/ Transkrip hanya dapat dibuat maksimal 1 kali untuk 1 alumni

**BAB IV**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN**  
**(KAMPUS UTAMA)**

**A. Visi dan Misi Program Studi Diploma 3 Keperawatan**

**1. Visi**

Menjadi Program Studi Diploma 3 Keperawatan yang unggul dalam keperawatan gerontik, berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terkini, berjiwa kewirausahaan, berdaya saing global, dan berlandaskan kasih pada tahun 2040.

Definisi Operasional Visi Prodi Diploma 3 Keperawatan:

a. Global

Mahasiswa program studi diploma 3 keperawatan mampu bersaing di pasaran dunia secara global berdasarkan kualitas dan kuantitas lulusan yang mampu berdaya saing tanpa mengenal batas bangsa dan negara.

b. Kebutuhan Dasar

Mahasiswa program studi diploma 3 keperawatan dibekali keterampilan khusus di bidang kebutuhan dasar yang menjadi mata kuliah unggulan untuk mempersiapkan lulusan yang mampu memberikan kebutuhan dasar bagi pasien.

c. Berlandaskan Kasih

Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Keperawatan diberikan tambahan bekal soft skill untuk memiliki jiwa peduli penuh kasih sesuai dengan dengan filosofi Institusi untuk menghadirkan perawat lulusan yang unggul.

## **2. Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasional keperawatan yang bermutu, aplikatif, dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi terkini, khususnya dalam perawatan gerontik.
- b. Membentuk lulusan yang kompeten, beretika, dan berkarakter kasih, sehingga mampu memberikan asuhan keperawatan gerontik yang holistik, penuh empati, dan menghargai martabat setiap lansia.
- c. Mengembangkan jiwa kewirausahaan di bidang layanan kesehatan lansia, agar lulusan mampu berinovasi dan menciptakan peluang usaha yang mendukung peningkatan kualitas hidup lansia di masyarakat.
- d. Melaksanakan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada isu kesehatan dan kesejahteraan lansia, serta mendukung pemberdayaan keluarga dan komunitas dalam merawat lansia.
- e. Membangun dan memperluas jejaring kemitraan dengan fasilitas pelayanan kesehatan, lembaga pendidikan, komunitas lansia, dan institusi nasional maupun internasional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan daya saing global.

## **B. Tujuan Program Studi Diploma 3 Keperawatan**

Tujuan Program Studi Diploma 3 Keperawatan adalah mempersiapkan lulusannya agar mempunyai kemampuan secara mandiri maupun kolaboratif dan terampil di bidang keperawatan serta mempunyai sikap belajar tanpa henti. Sehingga Ahli Madya Keperawatan yang dihasilkan diharapkan:

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan komprehensif meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam memberikan asuhan keperawatan berdasarkan kebutuhan dasar klien.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan masyarakat, berdasarkan hasil penelitian.

3. Menghasilkan lulusan yang mampu berpikir logis dan kritis dalam menyelesaikan masalah kesehatan melalui kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang mempunyai sikap peduli penuh kasih tanpa mengenal batas bangsa dan negara.
5. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam mendapatkan peluang kerja.
6. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan

### C. Profil Lulusan Diploma III Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum

No	Profil	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pemberi asuhan keperawatan ( <i>Care Provider</i> )	Sebagai perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat dan undang – undang yang berlaku
		Sebagai Perawat yang mampu memberikan Asuhan Keperawatan secara komprehensif melalui sistem informasi dalam teknologi berdaya saing global berdasarkan kasih.
		Sebagai perawat yang mampu memberikan Asuhan keperawatan kepada lansia secara komprehensif dan berdaya saing global berdasarkan Kasih
2	Pendidik klien ( <i>Educator</i> )	Sebagai perawat yang mampu untuk memberikan pendidikan kesehatan sebagai upaya promosi dan prevensi kesehatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas
3	Pengelola dan pemimpin asuhan keperawatan ( <i>Manager and Leader</i> )	Sebagai perawat yang mampu menggerakkan diri dan klien serta berperan aktif dalam manajemen keperawatan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat sesuai tanggungjawab dan kewenangannya

No	Profil	Deskripsi Profil Lulusan
4	Peneliti ( <i>Researcher</i> )	Sebagai perawat yang mampu melakukan penelitian melalui asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan sebagai implementasi belajar sepanjang hayat
5	Kewirausahaan	Mengaplikasikan <i>entrepreneur</i> keperawatan dalam lingkup kewenangannya berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat.

#### D. Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan
3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim
4. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan lansia pada individu keluarga kelompok dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi
6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan

7. Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dan asuhan keperawatan lansia berdasarkan etik dan bukh ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan
8. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat
9. Mampu memberikan asuhan serta mengembangkan entrepreneur keperawatan lansia baik secara Individu, keluarga dan kelompok yang berdaya saing global dan berlandaskan kasih

#### **E. Masa Studi**

Masa studi mahasiswa selama enam semester. Apabila karena sesuatu hal, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya pada batas waktu tersebut, maka diperkenankan untuk menyelesaikan studinya dalam tenggang waktu sampai batas maksimal **dua kali masa kurikulum**.

#### **F. Program Pembelajaran**

Program pembelajaran Diploma 3 Keperawatan mengacu pada kurikulum berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) tahun 2014 yang disusun oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) Kementerian Riset dan Teknologi dan Kurikulum AIPViKI tahun 2022. Dengan total beban studi 114 SKS, yang terdistribusi pada setiap semester dalam tabel berikut:

<b>No</b>	<b>Semester</b>	<b>Beban Studi</b>
1	Semester I	20 SKS
2	Semester II	20 SKS
3	Semester III	22 SKS
4	Semester IV	22 SKS
5	Semester V	20 SKS
6	Semester VI	10 SKS
	<b>Jumlah</b>	<b>114 SKS</b>

Detail kurikulum dijelaskan dalam Buku Kurikulum.

**BAB V**  
**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

**A. Visi dan Misi Program Studi Sarjana Keperawatan**

**1. Visi**

Tahun 2040 Menjadi program studi yang menghasilkan Sarjana Keperawatan berjiwa kewirausahaan, berlandaskan nilai kasih, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta unggul dalam keperawatan medikal bedah yang mampu bersaing di era global.

**Indikator realistik dari visi adalah:**

- a. **Sarjana Keperawatan** diartikan bahwa setelah mahasiswa lulus melewati 8 semester dan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan yang menguasai konsep asuhan keperawatan dengan unggulan utama asuhan Keperawatan Medikal Bedah.
- b. **Asuhan Keperawatan Medikal Bedah** adalah penguasaan Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum tentang konsep asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien penyakit dalam dan atau bedah yang merupakan unggulan utamanya.
- c. **Kasih** diartikan sebagai perawat yang memiliki spiritualitas yang tinggi sehingga di dalam memberikan pelayanan kepada pasien selalu berdasarkan pada rasa cinta kasih dengan penuh kepedulian, tulus ikhlas dengan selalu melakukan senyum, salam, sapa, santun, sabar dan disiplin.
- d. **Mampu bersaing di era global** diartikan bahwa lulusan ini memiliki TOEFL minimal 450, mampu mengoperasikan alat-alat teknologi kesehatan yang berstandar internasional, memiliki sertifikat Keperawatan Medikal Bedah.

## **2. Misi**

Misi program studi sarjana Keperawatan sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pembelajaran ilmu keperawatan yang memiliki unggulan utama keperawatan medikal bedah
- b. Mengembangkan kemampuan intelektual dosen melalui penelitian bidang kesehatan khususnya keperawatan dengan unggulan keperawatan medikal bedah
- c. Melakukan pengabdian pada masyarakat bidang kesehatan khususnya keperawatan dengan unggulan keperawatan medikal bedah
- d. Menyiapkan lulusan untuk memiliki unggulan IPTEK, bahasa asing, kewirausahaan yang berfokus pada unggulan utama keperawatan medikal bedah sehingga mampu bersaing ditingkat global yang dilandasi cinta kasih.

## **B. Tujuan Program Studi Sarjana Keperawatan**

Tujuan Program Studi Sarjana Keperawatan :

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai konsep asuhan keperawatan dengan unggulan utama keperawatan medikal bedah.
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai konsep asuhan keperawatan yang berguna bagi masyarakat dan pengembangan ilmu keperawatan melalui hasil penelitian.
3. Menghasilkan lulusan yang mempunyai rasa peduli penuh kasih dalam memberikan pelayanan keperawatan pada pasien, yang dibentuk melalui kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dalam dan luar negeri (global) melalui kemampuan berbahasa inggris dengan memiliki TOEFL minimal 450.

### **C. Profil Lulusan**

Profil lulusan Program Studi Sarjana Keperawatan sebagai berikut :

1. *Professional Care Provider* (Pemberi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah)
2. *Community Leader* (Pemimpin di Masyarakat)
3. *Manager* (Perawat Pengelola)
4. *Educator* (Perawat Pendidik)
5. *Researcher* (Perawat Peneliti)
6. *Nursing Entrepreneur* (Kewirausahaan dalam bidang keperawatan)

### **D. Capaian Pembelajaran Lulusan**

1. Mampu menjalankan asuhan keperawatan sesuai dengan kode etik keperawatan Indonesia, berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif, inovatif, bekerjasama, memiliki kepekaan sosial dan peduli penuh kasih serta bertanggungjawab secara ilmiah kepada masyarakat profesi dan klien dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan dengan keunggulan keperawatan medikal bedan kekhususan neurologi
2. Mampu melakukan edukasi, komunikasi, dan kolaborasi dalam memben asuhan dan/atau pelayanan keperawatan berdasarkan bukti ilmiah terkini
3. Mampu melaksanakan pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan dengan menunjukkan sikap kepemimpinan untuk mencapai tujuan perawatan klien sehingga mampu bersaing di era global
4. Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan kesehatan untuk memecahkan masalah kesehatan melalui pemikiran kritis, etis dan inovatif
5. Mampu mengembangkan bidang kewirausahaan baik dalam bidang keperawatan maupun non keperawatan untuk pengembangan profesi (aspek ketrampilan umum dan ketrampilan khusus)

### E. Elemen Kompetensi Lulusan

Elemen kompetensi mencerminkan aspek-aspek:

1. Landasan kepribadian
2. Penguasaan ilmu dan ketrampilan
3. Kemampuan berkarya
4. Sikap dan perilaku dalam berkarya
5. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat

### F. Masa Studi

Masa studi mahasiswa Rreguler selama 8 (delapan) semester. Apabila karena sesuatu hal, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya pada batas waktu tersebut, maka diperkenankan untuk menyelesaikan studinya dalam tenggang waktu sampai batas maksimal **dua kali masa kurikulum**.

### G. Program Pembelajaran

Program pembelajaran pada Prodi Sarjana Keperawatan menggunakan kurikulum Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) tahun 2024, baik untuk kelas reguler, RPL transfer kredit maupun perolehan kredit dengan total beban studi adalah 144 SKS. Berikut adalah distribusi mata kuliah pada setiap semester:

No	Semester	Beban Studi
1	Semester I	19 SKS
2	Semester II	18 SKS
3	Semester III	21 SKS
4	Semester IV	22 SKS
5	Semester V	21 SKS
6	Semester VI	22 SKS
7	Semester VII	17 SKS
8	Semester VIII	4 SKS
	Jumlah	144 SKS

Detail kurikulum dijelaskan dalam Buku Kurikulum.

## **BAB VI**

### **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS**

#### **A. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Profesi Ners**

##### **1. Visi**

Pada tahun 2040 menjadi program studi yang menghasilkan Ners profesional, yang mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu keperawatan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa kewirausahaan, serta unggul dalam bidang Keperawatan Medikal Bedah, berlandaskan nilai kasih, dan berdaya saing di era global.

##### **Indikator realistik dari visi adalah:**

- a. **Ners** diartikan bahwa setelah mahasiswa lulus melewati 7 semester dan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan dan melanjutkan ke jenjang profesi selama 2 semester dan mendapatkan gelar Ners yang **menguasai** konsep asuhan keperawatan dengan unggulan utama asuhan Keperawatan Medikal Bedah.
- b. **Asuhan Keperawatan Medikal Bedah** adalah penguasaan Ners STIKES Bethesda Yakkum tentang konsep asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien penyakit dalam dan atau bedah yang merupakan unggulan utamanya.
- c. **Wirausaha** diartikan bahwa Ners mampu memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menghasilkan inovasi baru di dalam dunia wirausaha dan keperawatan.
- d. **Kasih** diartikan sebagai perawat yang memiliki spiritualitas yang tinggi sehingga di dalam memberikan pelayanan kepada pasien selalu berdasarkan pada rasa cinta kasih dengan penuh kepedulian, tulus ikhlas dengan selalu melakukan senyum, salam, sapa, santun, sabar dan disiplin.

- e. **Mampu bersaing di era global** diartikan bahwa lulusan ini memiliki TOEFL minimal 450, mampu mengoperasikan alat-alat teknologi kesehatan yang berstandar internasional, memiliki sertifikat Keperawatan Medikal Bedah.

## 2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran keperawatan yang memiliki unggulan utama Keperawatan Medikal Bedah dengan penguasaan IPTEK kesehatan, mempunyai jiwa kewirausahaan dengan berdaya saing global
- b. Mengembangkan kemampuan intelektual berdasarkan hasil penelitian dan kemajuan IPTEK dengan unggulan Keperawatan Medikal Bedah
- c. Melakukan pengabdian pada masyarakat dengan unggulan Keperawatan Medikal Bedah untuk membentuk lulusan yang mempunyai nilai peduli penuh kasih.
- d. Menyiapkan lulusan untuk memiliki unggulan IPTEK, jiwa kewirausahaan yang berfokus pada unggulan utama Keperawatan Medikal Bedah sehingga mampu bersaing di era global yang dilandasi cinta kasih.
- e. Menjalani kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan

## B. Tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Berdasarkan misi tersebut telah ditetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan mempunyai rasa peduli penuh kasih dalam memberikan asuhan keperawatan dengan unggulan utama Keperawatan Medikal Bedah dan berdaya saing global.
2. Menghasilkan penelitian dalam bidang keperawatan dengan unggulan medikal bedah
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat

4. Menghasilkan kerjasama dalam pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam tataran regional, nasional, dan internasional
5. Mengembangkan jiwa kewirausahaan berdasarkan nilai peduli penuh kasih

### **C. Profil Lulusan**

Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda YAKKUM akan meluluskan Ners dengan profil sebagai berikut:

1. *Care Provider Profesional* ( Pemberi asuhan keperawatan ).

Sebagai pemberi asuhan keperawatan secara profesional dengan unggulan utama keperawatan medikal bedah. Menerapkan keterampilan berpikir kritis dengan pendekatan sistem untuk penyelesaian masalah serta pembuatan keputusan keperawatan dalam konteks pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif dan holistic berlandaskan aspek etik dan legal.

2. *Community leader* (pemrakarsa pemimpin) kesehatan di masyarakat.

Diharapkan lulusan mampu menjalankan kepemimpinan di berbagai komunitas, baik komunitas profesi maupun komunitas sosial.

3. *Educator*

Diharapkan lulusan mampu mendidik pasien dan keluarga yang menjadi tanggung jawabnya.

4. *Researcher* (Perawat Peneliti)

Diharapkan lulusan mampu melakukan penelitian keperawatan dengan mencari jawaban terhadap fenomena klien, menerapkan hasil kajian dalam rangka membantu mewujudkan *Evidence Based Nursing Practice* (EBPN).

5. *Manager* (Perawat Pengelola)

Diharapkan lulusan mampu mengaplikasikan kepemimpinan dan manajemen keperawatan dalam asuhan klien.

6. *Nursing Entrepreneur* (Kewirausahaan dalam bidang keperawatan)

Diharapkan lulusan mampu melakukan kewirausahaan dalam bidang kesehatan khususnya bidang keperawatan.

#### **D. Capaian Pembelajaran Lulusan**

1. Mampu menjalankan asuhan keperawatan sesuai dengan kode etik keperawatan Indonesia, berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif, inovatif, bekerjasama, memiliki kepekaan sosial dan peduli penuh kasih serta bertanggungjawab secara ilmiah kepada masyarakat profesi dan klien dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan dengan keunggulan keperawatan medikal bedan kekhususan neurologi
2. Mampu melakukan edukasi, komunikasi, dan kolaborasi dalam memben asuhan dan/atau pelayanan keperawatan berdasarkan bukti ilmiah terkini
3. Mampu melaksanakan pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan dengan menunjukkan sikap kepemimpinan untuk mencapai tujuan perawatan klien sehingga mampu bersaing di era global
4. Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan kesehatan untuk memecahkan masalah kesehatan melalui pemikiran kritis, etis dan inovatif
5. Mampu mengembangkan bidang kewirausahaan baik dalam bidang keperawatan maupun non keperawatan untuk pengembangan profesi (aspek ketrampilan umum dan ketrampilan khusus)

#### **E. Kompetensi yang harus dicapai selama program pendidikan profesi Ners**

1. Mampu menjalin hubungan interpersonal dengan melakukan komunikasi secara efektif kepada individu, keluarga, kelompok khusus, masyarakat dan tim kesehatan.
2. Mampu melaksanakan pendidikan kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok khusus, masyarakat.
3. Mampu mengelola administrasi keperawatan.
4. Mampu berpartisipasi aktif sebagai anggota tim.
5. Mampu menerapkan aspek etik dan legal dalam praktik keperawatan.

6. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan profesional di klinik dan di komunitas dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.
7. Mampu memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik.
8. Mampu mengaplikasikan kepemimpinan dan manajemen keperawatan.
9. Mampu melakukan penelitian.
10. Mampu mengembangkan profesionalisme secara terus menerus atau belajar sepanjang hayat.

#### **F. Masa Studi**

Masa studi mahasiswa profesi selama 2 (dua) semester. Apabila karena sesuatu hal, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya pada batas waktu tersebut, maka diperkenankan untuk menyelesaikan studinya dalam tenggang waktu sampai batas maksimal **dua kali masa kurikulum**.

#### **G. Program Pembelajaran**

Kurikulum yang digunakan mengacu pada Kurikulum Pendidikan Ners 2024 oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI). Dengan beban studi 36 SKS, yang terdistribusi pada setiap semester dalam tabel berikut:

<b>No</b>	<b>Semester</b>	<b>Beban Studi</b>
1	Semester I	19 SKS
2	Semester II	17 SKS
<b>Jumlah</b>		<b>36 SKS</b>

Detail kurikulum dijelaskan dalam Buku Kurikulum.

## **BAB VII**

### **PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI**

#### **A. Visi dan Misi Program Studi Sarjana Fisioterapi**

##### **1. Visi**

Menjadi program studi yang menghasilkan Sarjana Fisioterapi yang memiliki kemampuan unggulan utama fisioterapi neuromuskuler yang berbasis teknologi yang berlandaskan kasih, memiliki jiwa kewirausahaan, serta mampu bersaing di era globalisasi pada tahun 2040.

##### **Indikator realistik dari visi adalah:**

- a. **Sarjana Fisioterapi** diartikan bahwa setelah mahasiswa lulus melewati 8 semester dan memperoleh gelar Sarjana Fisioterapi yang menguasai konsep asuhan fisioterapi dengan unggulan utama fisioterapi neurologi.
- b. **Kasih** diartikan sebagai perawat yang memiliki spiritualitas yang tinggi sehingga di dalam memberikan pelayanan kepada pasien selalu berdasarkan pada rasa cinta kasih dengan penuh kepedulian, tulus ikhlas dengan selalu melakukan senyum, salam, sapa, santun, sabar dan disiplin.
- c. **Mampu bersaing di era global** diartikan bahwa lulusan ini memiliki TOEFL minimal 450, mampu mengoperasikan alat-alat teknologi kesehatan yang berstandar internasional.

##### **2. Misi**

Misi Program Studi Sarjana Fisioterapi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pembelajaran ilmu fisioterapi yang memiliki unggulan utama fisioterapi neuromuskuler.
- b. Melaksanakan penelitian dan mengembangkan kemampuan intelektual di bidang fisioterapi secara berkesinambungan dan tepat guna dalam mengembangkan IPTEK fisioterapi.

- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang sesuai dengan perkembangan keilmuan fisioterapi dengan keunggulan neuromuskuler dan kebutuhan masyarakat.
- d. Menghasilkan lulusan fisioterapi yang menguasai IPTEK dan unggul sebagai fisioterapis neuromuskuler yang berjiwa kewirausahaan dan dilandasi cinta kasih sehingga mampu bersaing di era globalisasi.

### **B. Tujuan Program Studi Sarjana Fisioterapi**

Tujuan Program Studi Fisioterapi adalah menghasilkan sarjana Fisioterapi profesi yang kompeten sebagai berikut :

1. Mampu melaksanakan proses Fisioterapi yang inovatif dengan baik dan benar.
2. Mampu melakukan pengabdian masyarakat dengan mengedepankan nilai-nilai cinta kasih.
3. Mampu menerapkan prinsip manajemen dalam pelayanan fisioterapi.
4. Mampu melakukan penelitian di bidang fisioterapi.
5. Mampu melakukan kemitraan yang profesional dan proporsional.
6. Mampu melakukan wirausaha yang inovatif dan kreatif

### **C. Sasaran**

Sasaran Program Studi Fisioterapi adalah mampu :

1. Bersambung rasa dengan pasien dan keluarganya.
2. Berkomunikasi dengan kolega Fisioterapi.
3. Berkomunikasi dengan masyarakat.
4. Berkomunikasi dengan profesi lainnya.

### **D. Profil Lulusan**

Setelah lulus nanti, lulusan sarjana Fisioterapi Profesi meliputi :

1. *Care Provider* : penyelenggara pelayanan Fisioterapi.
2. *Educator* : pendidik

- 3. *Researcher* : peneliti
- 4. *Manager* : manajer/pemimpin
- 5. *Entrepreneur* : wirausaha

#### **E. Kompetensi**

Kurikulum ini didesain agar sesuai dengan visi dan misi, yakni tahap akademik dan tahap pematangan teknologi fisioterapi, yang merupakan satu kesatuan tak terpisahkan, berlangsung selama 8 semester.

#### **F. Capaian Pembelajaran Lulusan**

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang cinta tanah air dalam menjalankan tugas yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam menjalankan peran sebagai calon fisioterapis profesional yang dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara untuk kemajuan peradaban dengan penuh tanggung jawab berdasarkan peduli penuh kasih.
2. Mampu memahami konsep teoritis keilmuan dasar fisioterapi secara mendalam dan dapat meramu konsep tersebut dengan teori biomekanik dan teknologi biofisika yang berkaitan gangguan gerak dan fungsi tubuh lalu teori-teori tersebut dapat menjadi dasar untuk melanjutkan pendidikan profesi dan menyiapkan diri dalam penatalaksanaan fisioterapi dengan prosedural yang baku
3. Mampu mengoptimalkan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar yang esensial dalam fisioterapi, dengan berkolaborasi multidisiplin secara sinergis dalam tim untuk mendukung keberhasilan penatalaksanaan fisioterapi masa depan.
4. Mampu mengembangkan bidang kewirausahaan baik dalam bidang fisioterapi maupun di luar lingkup fisioterapi untuk pengembangan profesi.
5. Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keselamatan klien serta standar mutu pelayanan dalam praktik fisioterapi dengan tetap

memperhatikan aspek etika dan profesionalisme, serta terus mengembangkan pemahaman tentang ilmu dan teknologi yang relevan untuk fisioterapi di masa depan.

6. Menguasai konsep teoritis tentang sistem pelayanan kesehatan nasional serta pengetahuan mendalam mengenai legislasi dan regulasi yang relevan dengan fisioterapi, termasuk batasan kewenangan fisioterapis dalam konteks multidisiplin, serta mampu mengelola dan memimpin program pelayanan fisioterapi secara efektif dengan berkoordinasi dengan berbagai tim kesehatan. menerapkan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan yang relevan, serta mencapai hasil.
7. Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian ilmiah berbasis bukti di bidang fisioterapi untuk memecahkan masalah kesehatan serta menerapkan hasil penelitian tersebut untuk Inovasi dan peningkatan praktik profesional. Karya ilmiah yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan kualitas pelayanan fisioterapi di masa depan.
8. Mampu menerapkan pembelajaran sepanjang hayat untuk terus mengembangkan keahlian dalam fisioterapi, dengan pendekatan yang inovatif dan berbasis pada perkembangan terbaru dalam ilmu dan teknologi.
9. Mampu merancang dan menentukan intervensi fisioterapi terintegrasi untuk individu, keluarga, dan kelompok dengan fokus pada kompetensi neuromuskuler yang berdaya saing global berlandaskan prinsip peduli dan penuh kasih.

### **G. Elemen Kompetensi Lulusan**

1. Elemen kompetensi mencerminkan aspek-aspek:
2. Landasan kepribadian
3. Penguasaan ilmu dan keterampilan
4. Kemampuan berkarya
5. Sikap dan perilaku dalam berkarya

6. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat

## H. Masa Studi

Masa studi mahasiswa Reguler selama 8 (delapan) semester. Apabila karena sesuatu hal, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya pada batas waktu tersebut, maka diperkenankan untuk menyelesaikan studinya dalam tenggang waktu sampai batas maksimal **16 semester**.

## I. Program Pembelajaran

Prodi Sarjana Fisioterapi menggunakan kurikulum Asosiasi Perguruan Tinggi Fisioterapi Indonesia (APTIFI) tahun 2022, dengan total beban studi adalah 144 SKS. Program Studi Sarjana Fisioterapi adalah kelas dari Program Studi Sarjana Fisioterapi mahasiswa berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berikut adalah distribusi mata kuliah pada setiap semester:

No	Semester	Beban Studi
1	Semester I	21 SKS
2	Semester II	21 SKS
3	Semester III	20 SKS
4	Semester IV	19 SKS
5	Semester V	20 SKS
6	Semester VI	19 SKS
7	Semester VII	18 SKS
8	Semester VIII	6 SKS
	Jumlah	144 SKS

Detail kurikulum dijelaskan dalam Buku Kurikulum.

**BAB VIII**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN**  
**(PSDKU TEMANGGUNG)**

**A. Visi dan Misi Program Studi Diploma 3 Keperawatan**

**1. Visi**

Pada tahun 2040 menjadikan Program Studi Diploma Keperawatan sebagai pusat pengembangan perawat ahli madya yang mampu memberikan asuhan keperawatan gerontik dan kesehatan keluarga yang peka teknologi, berjiwa kewirausahaan serta mampu berdaya saing global dengan menerapkan karakter kasih.

**2. Misi**

- a. Melaksanakan pendidikan keperawatan yang berfokus pada keperawatan gerontik dan kesehatan keluarga dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi global.
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang keperawatan gerontik dan kesehatan keluarga.
- c. Melakukan Pengabdian masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keperawatan gerontik dan kesehatan keluarga.
- d. Mewujudkan kewirausahaan dalam bidang kesehatan dengan menerapkan karakter kasih.
- e. Melaksanakan tata kelola prodi D3 keperawatan yang sehat, produktif dan menguatkan Kerjasama.

**B. Tujuan Program Studi Diploma 3 Keperawatan**

1. Menghasilkan lulusan diploma tiga keperawatan yang mampu:
  - 1) Memberikan asuhan keperawatan gerontik yang komprehensif dengan metode yang sesuai dengan konsep pengetahuan.

- 2) Menjadi pendidik kesehatan keluarga dengan kegiatan promosi kesehatan yang peka teknologi dengan jiwa wirausaha dan berkarakter kasih
  - 3) Menguasai konsep teoritis asuhan keperawatan secara umum sesuai perkembangan ilmu dan teknologi
  - 4) Menyelesaikan pekerjaan keperawatan berlingkup luas dengan keterampilan tertentu secara umum
2. Melakukan penelitian keperawatan yang berkualitas dengan berkarakter kasih dan peka teknologi
  3. Melakukan pengabdian masyarakat dengan peka teknologi, berjiwa kewirausahaan
  4. Melakukan kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada area kesehatan

### C. Profil Lulusan Diploma 3 Keperawatan

Program Diploma 3 Keperawatan diarahkan untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai dengan jenjang 5 (lima) dalam KKNI:

No	Profil	Deskripsi
1	Pemberi asuhan keperawatan ( <i>Care provider</i> )	Sebagai perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan gerontic dan pemberdaya keluarga yang baik pada tingkat individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat dan undang-undang yang berlaku.
2	Pendidik klien ( <i>Educator</i> )	Sebagai perawat yang mampu memberikan Pendidikan kesehatan sebagai Upaya promosi dan prevensi kesehatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus (gerontic) di tatanan klinik dan keluarga
3	Pengelola dan pemimpin asuhan keperawatan	Sebagai perawat yang mampu menggerakkan diri dan klien serta berperan aktif dalam manajemen keperawatan pada individu, keluarga, kelompok,

No	Profil	Deskripsi
	<i>(Manager and leader)</i>	dan Masyarakat, sesuai tanggung jawab dan kewenangannya
4	Peneliti <i>(Researcher)</i>	Sebagai perawat yang mampu melakukan penelitian melalui asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan sebagai implementasi belajar sepanjang hayat
5	Wirausaha <i>(Entrepreneur)</i>	Sebagai perawat yang mampu memiliki jiwa wirausaha dalam bidang keperawatan

#### D. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Pendidikan Diploma 3 Keperawatan STIKES Bethesda YAKKUM Kampus Temanggung meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan kerja umum, keterampilan kerja khusus yang dirumuskan menjadi sepuluh (10) CPL, dimana delapan (8) CPL adalah CPL Pendidikan D3 Keperawatan Indonesia (diambil dari AIPViKI) dan empat (4) CPL adalah tambahan dari prodi/institusional. CPL Pendidikan Diploma III Keperawatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya serta menginternalisasi nilai-nilai cinta kasih dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
- b. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
- c. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
- d. Mampu memberikan Pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04)

- e. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan Masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)
- f. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggung jawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
- g. Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan (CPL.07)
- h. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)
- i. Mampu melakukan asuhan keperawatan gerontik dengan melibatkan keluarga untuk meningkatkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan yang komprehensif (CPL.09)
- j. Mampu mengetahui dan melakukan kewirausahaan dalam bidang keperawatan di dalam keluarga (CPL 10).

#### **E. Masa Studi**

Masa studi mahasiswa selama enam semester. Apabila karena sesuatu hal, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya pada batas waktu tersebut, maka diperkenankan untuk menyelesaikan studinya dalam tenggang waktu sampai batas maksimal **dua kali masa kurikulum**.

#### **F. Program Pembelajaran**

Program pembelajaran Diploma 3 Keperawatan mengacu pada kurikulum berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) tahun 2014 yang disusun oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) Kementerian Riset dan Teknologi dan Kurikulum AIPViKI tahun 2022.

Dengan total beban studi 114 SKS, yang terdistribusi pada setiap semester dalam tabel berikut:

<b>No</b>	<b>Semester</b>	<b>Beban Studi</b>
1	Semester I	19 SKS
2	Semester II	20 SKS
3	Semester III	22 SKS
4	Semester IV	20 SKS
5	Semester V	21 SKS
6	Semester VI	12 SKS
	<b>Jumlah</b>	<b>114 SKS</b>

Detail kurikulum dijelaskan dalam Buku Kurikulum.

**BAB IX**  
**PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI KESEHATAN**  
**PSDKU TEMANGGUNG**

**A. Visi dan Misi Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan**

**1. Visi**

Menjadi Penyelenggara Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan yang menghasilkan Lulusan yang kompeten dalam bidang Teknologi Administrasi Kesehatan, Kompetitif, Inovatif, Berwawasan Global, berjiwa wirausaha dan Memiliki Nilai-Nilai Cinta Kasih Tahun 2040

**2. Misi**

- a. Melaksanakan pendidikan sarjana administrasi kesehatan menuju lulusan yang kompeten di Bidang Teknologi Administrasi Kesehatan dan mampu berkiprah secara global
- b. Melaksanakan penelitian untuk memecahkan permasalahan di bidang Teknologi Administrasi Kesehatan secara kreatif dan inovatif
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat berdasarkan bukti ilmiah di bidang teknologi administrasi kesehatan
- d. Menginternalisasi nilai-nilai cinta kasih dan jiwa kewirausahaan
- e. Melaksanakan tata kelola prodi sarjana administrasi kesehatan yang sehat dan produktif dengan pemanfaatan teknologi dan penguatan kerjasama

**B. Tujuan Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan**

1. Mewujudkan penyelenggara Pendidikan Sarjana Administrasi Kesehatan yang dinamis dan unggul
2. Menghasilkan tenaga kesehatan Sarjana Administrasi Kesehatan professional, unggul dalam teknologi kesehatan dan berwawasan global
3. Menghasilkan produk kreatif dan inovatif bidang administrasi kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat

4. Menghasilkan kemitraan dengan lembaga nasional dan internasional dalam bidang administrasi kesehatan
5. Mewujudkan pola pelayanan berdasarkan kasih

### C. Profil Lulusan

Profil lulusan sering disebut juga sebagai Tujuan program Pendidikan (Learning Objectives) adalah pernyataan yang menggambarkan secara umum bagaimana tampilan/capaian seorang lulusan diharapkan dapat dicapai setelah beberapa saat bekerja. Profil lulusan Prodi Sarjana Administrasi Kesehatan STIKES Bethesda YAKKUM di Temanggung adalah sebagai berikut:

Tabel Profil Lulusan Sarjana Administrasi Kesehatan

No	Profil	Deskripsi
1.	Administrator Kesehatan ( <i>Health Administrator</i> )	Sebagai tenaga administrasi kesehatan yang mampu memberikan pelayanan pada bidang administrasi umum/ pelayanan, administrasi sumber daya manusia, administrasi logistic/ sarana, administrasi pemasaran, administrasi keuangan, serta administrasi mutu layanan Kesehatan berlandaskan ilmu dan kiat dalam administrasi dan manajemen secara berkualitas, jujur, beretika, dengan menjunjung tinggi nilai moral dan hukum sebagai wujud kecintaan dan partisipasi untuk pembangunan Bangsa dan Negara.
2.	Pemimpin dan Pengelola ( <i>Leader and Manager</i> )	Sebagai tenaga administrasi kesehatan yang mampu mengelola, melakukan pengambilan keputusan dan memimpin tim layanan administrasi serta sumber daya lain sesuai dengan lingkup tanggung jawab yang dimiliki dengan memperhatikan prinsip kepemimpinan dan tata kerja organisasi.
3.	Komunikator dan Edukator ( <i>Communicator and Educator</i> )	Sebagai tenaga administrasi kesehatan yang mampu membangun hubungan di dalam tim, di luar tim dan antar organisasi serta memiliki kemampuan melakukan komunikasi, advokasi dan menjadi fasilitator; serta memberikan edukasi bagi masyarakat atas penyelenggaraan program kesehatan sesuai dengan tata nilai, norma, budaya dan tata kesopanan yang berlaku.

No	Profil	Deskripsi
4.	Peneliti ( <i>Researcher</i> )	Sebagai tenaga administrasi kesehatan yang memiliki kemampuan literasi data dan melaksanakan penelitian bidang administrasi kesehatan untuk pemecahan masalah dan penguatan kualitas layanan sebagai refleksi belajar sepanjang hayat.
5	Kewirausahaan ( <i>Entrepreneur</i> )	Sebagai tenaga administrasi kesehatan yang memiliki kemampuan berwirausaha di bidang administrasi kesehatan untuk memecahkan masalah – masalah bidang administrasi kesehatan.

#### D. Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam menjalankan tugas sebagai tenaga administrator kesehatan.
2. Mampu menguasai/memahami ilmu dasar dan ilmu terapan administrasi kesehatan yang meliputi administrasi umum dan pelayanan, ketenagaan, sarana prasarana/logistik, pemasaran, keuangan dan mutu layanan kesehatan.
3. Mampu menjalankan/melakukan tugas sebagai administrator kesehatan pada aspek administrasi umum dan pelayanan, ketenagaan, sarana prasarana/logistik, pemasaran, keuangan dan administrasi mutu layanan kesehatan.
4. Mampu mengelola tahapan administrasi kesehatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, penyelenggaraan, pengawasan, dan pengendalian serta evaluasi.
5. Mampu mengelola, memimpin organisasi dan melakukan pengambilan keputusan pada layanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen serta pendekatan sistem dengan memperhatikan kultur profesi kesehatan.

6. Mampu melakukan komunikasi, advokasi dan menjadi fasilitator pada lingkup interpersonal, interdepartemen maupun antara lembaga secara verbal maupun non-verbal dengan memanfaatkan teknologi informasi.
7. Mampu memberikan edukasi, advokasi dan menjadi fasilitator untuk penguatan layanan administrasi dan pengenalan serta pemanfaatan organisasi dan layanan kesehatan.
8. Mampu mengelola dan menginterpretasikan data untuk pemecahan masalah dan penguatan kualitas layanan kesehatan.
9. Mampu melakukan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah untuk inovasi, penguatan ilmu dan teknologi administrasi kesehatan.
10. Mampu menunjukkan perilaku mengembangkan diri secara terus menerus sebagai pembelajar sepanjang hayat untuk penguatan keahlian sebagai administrator kesehatan
11. Menunjukkan sikap dan perilaku profesional, menginternalisasi nilai-nilai cinta kasih, peka pada keanekaragaman budaya dan berpikir kritis.
12. Mampu menguasai teknologi informasi dalam bidang administrasi kesehatan untuk menyelesaikan masalah-masalah di bidang kesehatan.

#### **E. Masa Studi**

Masa studi mahasiswa Reguler selama 8 (delapan) semester. Apabila karena sesuatu hal, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya pada batas waktu tersebut, maka diperkenankan untuk menyelesaikan studinya dalam tenggang waktu sampai batas maksimal **dua kali masa kurikulum**.

#### **F. Program Pembelajaran**

Total SKS yang harus ditempuh oleh peserta didik dari Program Studi Administrasi Kesehatan Stikes Bethesda YAKKUM dalam kurun waktu delapan semester adalah 144 SKS. Kurikulum ini mengacu pada Buku Kurikulum Perkumpulan Institusi Pendidikan Administrasi Kesehatan Indonesia (PIPAKI) tahun 2023. Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan adalah kelas dari mahasiswanya berasal dari lulusan Sekolah

Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berikut adalah distribusi mata kuliah pada setiap semester:

<b>No</b>	<b>Semester</b>	<b>Beban Studi</b>
1	Semester I	20 SKS
2	Semester II	19 SKS
3	Semester III	20 SKS
4	Semester IV	20 SKS
5	Semester V	22 SKS
6	Semester VI	21 SKS
7	Semester VII	14 SKS
8	Semester VIII	8 SKS
	Jumlah	144 SKS

Detail kurikulum dijelaskan dalam Buku Kurikulum.

**BAB X**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN**  
**(PSDKU SEMARANG)**

**A. Visi dan Misi Program Studi Diploma 3 Kebidanan**

**1. Visi**

Terwujudnya Program Studi Vokasi yang meluluskan Ahli Madya Kebidanan terdepan dalam IPTEKS dan Berkarakter dalam Pelayanan Kebidanan Esensial Tahun 2029.

**2. Misi**

- a. Melaksanakan proses pembelajaran yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pelayanan kebidanan esensial;
- b. Melaksanakan penelitian berdasarkan permasalahan yang ada di masyarakat dan layanan kebidanan esensial;
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mengedepankan prinsip pelayanan kesehatan promotif dan preventif serta pemberdayaan masyarakat;
- d. Melaksanakan pendidikan karakter dengan mengimplementasikan nilai budaya YAKKUM.

**B. Tujuan Program Studi Diploma 3 Kebidanan**

1. Terselenggaranya tata kelola penyelenggaraan pendidikan di tingkat unit, program studi dan STIKES.
2. Terwujudnya pengembangan pembiayaan, sarana prasarana dan sistem informasi
3. Pengembangan perpustakaan dan laboratorium terpadu.
4. Meningkatnya lulusan yang bermutu, berkarakter dan mampu berkompetisi di tingkat nasional.
5. Meningkatnya karya inovasi dosen dan mahasiswa yang tepat guna.

6. Meningkatnya kinerja dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada perkembangan IPTEKS.
7. Terwujudnya SDM dan peserta didik yang memiliki sikap kasih, benar, bersyukur, perilaku bekerja keras, hidup sederhana, berdiakonia, evidence based, analytical, dan visioner antisipatif.
8. Tercapainya kompetensi lulusan yang sesuai dengan dunia kerja dunia industri.
9. Meningkatnya daya serap lulusan.
10. Meningkatnya publikasi hasil penelitian/karya dosen dan atau mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.
11. Meningkatnya HKI dan karya yang mendapat pengakuan lembaga nasional/internasional.
12. Meningkatnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

### C. Profil Lulusan Diploma 3 Kebidanan

Profil Lulusan Kebidanan Program Diploma Tiga di STIKES Panti Wilasa merupakan tampilan kinerja Ahli Madya Kebidanan sebagai:

1. **Pemberi asuhan kebidanan** (*care provider*) yaitu: Ahli Madya Kebidanan berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan **esensial** dan
2. **Terapi komplementer** pada masa kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, KB, bayi dan balita pada kondisi normal, melakukan deteksi dan penanganan awal kegawatdaruratan sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan.

### D. Capaian Pembelajaran Lulusan

Adapun Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga adalah sebagai berikut:

1. Capaian Pembelajaran Sikap dan Keterampilan Umum
  - a. Sikap Umum

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, etika.
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- 6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi
- 8) Menginternalisasi sesuai dengan nilai-nilai luhur, norma, filosofi, dan etika akademik
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan sebagai ahli madya kebidanan secara mandiri
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
- 11) Menjalankan praktik kebidanan sesuai dengan kompetensi, kewenangan dan kode etik profesi

**b. Keterampilan Umum**

- 1) Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan memilih berbagai metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku dalam pelayanan dan asuhan kebidanan berdasarkan analisis data

- 2) Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur sesuai dengan standar prosedur operasional dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan
  - 3) Mampu memecahkan masalah dalam pelayanan dan asuhan kebidanan sesuai dengan kompetensi, kewenangan yang berbasis bukti ilmiah dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri
  - 4) Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
  - 5) Mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya
  - 6) Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
  - 7) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri
  - 8) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
2. Capaian pembelajaran keterampilan khusus dan penguasaan pengetahuan
- a. Penguasaan Pengetahuan**
    - 1) Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, asuhan kebidanan, dan etika profesi.
    - 2) Menguasai konsep dasar ilmu obstetri dan ginekologi
    - 3) Menguasai konsep teoritis anatomi fisiologi, biologi reproduksi dan perkembangan secara umum.
    - 4) Menguasai konsep dasar mikrobiologi, kimia, fisika, biokimia, dan farmakologi.

- 5) Menguasai konsep teoritis ekologi manusia, psikologi perkembangan, ilmu sosial, antropologi kesehatan yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan secara umum.
- 6) Menguasai konsep dasar ilmu gizi dalam siklus reproduksi perempuan
- 7) Menguasai konsep dasar, prinsip dan teknik bantuan dasar (basic life support) dan patient safety, termasuk konsep pencegahan Covid-19.
- 8) Menguasai metode, teknik dan pengetahuan prosedural dalam asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita, anak pra sekolah serta kontrasepsi
- 9) Menguasai konsep dasar kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan perempuan, ibu dan anak
- 10) Mengetahui pengetahuan faktual tentang, jenis, tanda gejala, penyakit-penyakit umum dan infeksi pada kehamilan, persalinan, post partum, bayi baru lahir, bayi, balita dan anak pra sekolah
- 11) Mengetahui pengetahuan faktual hukum peraturan perundang-undangan dalam praktik kebidanan
- 12) Menguasai konsep teoritis ilmu komunikasi dalam asuhan kebidanan
- 13) Menguasai konsep sosio pastoral dalam melakukan asuhan kebidanan
- 14) Menguasai prinsip sistem pengembangan manajemen kinerja klinik (SPMKK)
- 15) Menguasai konsep teoritis terapi komplementer di bidang kesehatan dan kebidanan.

**b. Keterampilan Khusus**

- 1) Mampu memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan normal, pasca persalinan normal, bayi dan balita normal, sesuai standar kompetensi bidan vokasi.

- 2) Mampu mengidentifikasi penyimpangan/ kelainan pada kasus kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita.
- 3) Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku.
- 4) Mampu melakukan pemberian kontrasepsi oral dan suntik sesuai standar operasional prosedur yang berlaku dan kode etik profesi dengan mempertimbangkan aspek budaya setempat.
- 5) Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar.
- 6) Mampu melakukan pencatatan asuhan kebidanan sesuai sistem rekam medis yang berlaku.
- 7) Mampu melaksanakan promosi dan KIE yang terkait dengan kesehatan ibu, anak dan KB dengan menggunakan media yang sudah dirancang oleh institusi.
- 8) Mampu menerapkan prinsip sosio pastoral dalam melakukan asuhan kebidanan
- 9) Mampu mengembangkan standar operasional prosedur (SOP) sesuai dengan prinsip-prinsip dalam sistem pengembangan manajemen kinerja klinis.
- 10) Mampu memberikan terapi komplementer dalam asuhan kebidanan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan balita.
- 11) Mampu menerapkan kebijakan pelayanan kebidanan di masa Pandemi Covid-19 pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

#### **E. Masa Studi**

Masa studi mahasiswa selama enam semester. Apabila karena sesuatu hal, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya pada batas waktu tersebut, maka diperkenankan untuk menyelesaikan studinya dalam tenggang waktu sampai batas maksimal **dua kali masa kurikulum**.

## F. Program Pembelajaran

Jumlah SKS yang ditempuh sebanyak 112 SKS terdiri dari Kuliah/Tutorial 46 SKS (40%), Seminar 15 SKS (12%), dan Praktik 54 SKS (48%), yang dibagi dalam 3 (tiga) tahap/tingkat yaitu tingkat I, tingkat II dan tingkat III. Jumlah SKS mata kuliah wajib sebanyak 8 SKS, mata kuliah wajib Program DIII Kebidanan sebanyak 96 SKS dan mata kuliah penciri sebanyak 11 SKS. Dengan total beban studi 112 SKS, yang terdistribusi pada setiap semester dalam tabel berikut:

No	Semester	Beban Studi
1	Semester I	20 SKS
2	Semester II	20 SKS
3	Semester III	22 SKS
4	Semester IV	23 SKS
5	Semester V	17 SKS
6	Semester VI	11 SKS
	<b>Jumlah</b>	<b>112 SKS</b>

Detail kurikulum dijelaskan dalam Buku Kurikulum.

**BAB XI**  
**PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**  
**PSDKU SEMARANG**

**A. Visi dan Misi Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit**

**1. Visi**

Terwujudnya Program Studi Administrasi Rumah Sakit yang menghasilkan sarjana kesehatan berkarakter kasih, terdepan dalam IPTEK dan manajemen risiko rumah sakit, serta berdaya saing global Tahun 2040.

**2. Misi**

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam bidang Administrasi Rumah Sakit;
- b. Melaksanakan pembelajaran guna menghasilkan sarjana kesehatan yang berkarakter kasih, berjiwa kewirausahaan, berdaya saing global dan unggul dalam manajemen risiko rumah sakit;
- c. Melaksanakan penelitian di bidang perumahsakitan, kesehatan masyarakat, teknologi informasi, serta manajemen risiko rumah sakit;
- d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan perumahsakitan, penerapan hasil pengembangan IPTEK, manajemen risiko rumah sakit, serta promosi kesehatan.

**B. Tujuan Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit**

1. Terwujudnya tata kelola STIKES Bethesda YAKKUM yang transparan, sehat, professional, mampu menjadi berkat, dan berdaya saing global
2. Terwujudnya tridarma perguruan tinggi yang berbasis IPTEK, berdaya saing global, dan mempunyai karakter kasih
3. Terciptanya karya kewirausahaan berbasis teknologi berkarakter kasih

**C. Strategi**

1. Mengupayakan peningkatan Status Akreditasi Program Studi (APS)
2. Mendukung institusi dalam pengembangan SPMI

3. Meningkatkan mutu akademik mahasiswa dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya mengakses sumber belajar
4. Meningkatkan Prestasi mahasiswa di bidang kebidanan melalui wadah yang tepat
5. Mengembangkan Karakter Mahasiswa melalui pembinaan-pembinaan sikap dan life skill
6. Menyelenggarakan program pembinaan dan pendampingan bagi dosen dan mahasiswa administrasi dalam menciptakan inovasi
7. Melakukan pendampingan pengajuan Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi dosen dan mahasiswa administrasi rumah sakit
8. Melakukan pengembangan SDM secara komprehensif untuk meningkatkan kualitas dan berkelanjutan
9. Melakukan sinkronisasi Kurikulum dengan Dunia Kerja
10. Melibatkan stakeholder untuk peningkatan kompetensi dan penggunaan lulusan
11. Melakukan pembinaan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi dosen dan mahasiswa
12. Memberikan Insentif bagi Dosen/Mahasiswa yang mempublikasikan di tingkat nasional/internasional
13. Melakukan pendampingan untuk perolehan HKI atau pengakuan lembaga nasional/ internasional
14. Memberikan motivasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### D. Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	<i>Leader</i>	<p>a. Kasi/Kepala Bagian di: Bidang Pelayanan Medik terutama rawat inap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bidang Diklat</li> <li>2) Bidang Perencanaan Program</li> <li>3) Bidang Litbang</li> <li>4) Bidang Umum</li> <li>5) Bidang Kepegawaian</li> <li>6) Bidang Pemasaran</li> <li>7) Bidang Perbekalan dan Logistik Umum</li> </ol> <p>b. Ka TU/Instalasi</p>
2	<i>Administrator</i>	Penyelenggara kegiatan administrasi rumah sakit mulai dari perencanaan sampai monitoring evaluasi kegiatan perumahsakititan
3	<i>Communicator</i>	Pemberi arahan dan bimbingan kepada rumah sakit dan klien dalam penyelesaian masalah perumahsakititan serta kemitraan
4	<i>Educator</i>	Pendidik materi-materi perumahsakititan seperti pendidikan dan pelatihan di rumah sakit atau sebagai tenaga pengajar di institusi pendidikan
5	<i>Researcher</i>	Pengkaji masalah perumahsakititan guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah perumahsakititan dan mitigasi risiko rumah sakit di Indonesia dan Internasional
6	<i>Innovator</i>	Pembuat inovasi dalam strategi pemecahan masalah perumahsakititan, seperti tim promosi kesehatan, tim pemasaran RS, tim mutu RS, teknologi informasi RS dan <i>kewirausahaan</i>

### E. Capaian Pembelajaran Lulusan

KODE	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
CPL-1	Mampu menunjukkan sikap bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kasih, bertanggung jawab, menjunjung tinggi moral dan etika, bangga dan cinta tanah air, bekerja sama, taat hukum, disiplin, serta menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;
CPL-2	Mampu menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pelayanan di rumah sakit secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya;
CPL-3	Mampu mengembangkan jaringan kerja di dalam maupun di luar lembaga dan bertanggung jawab untuk melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
CPL-4	Mampu menerapkan dan mengkaji implikasi pengembangan implementasi ilmu pengetahuan teknologi menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya deskripsi saintifik yang sah orisil dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
CPL-5	Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, tepat dan terukur dalam menyelesaikan masalah di bidangnya berdasarkan analisis informasi dan data;
CPL-6	Mampu mendampingi Kabid/Kabag memimpin perubahan dengan mendorong setiap staff di

KODE	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
	RS/UK/meningkatkan kapabilitas/kompetensi melalui diklat, inhouse training, training need assessment, mengalokasikan anggaran diklat
CPL-7	Mampu Mampu membantu dalam penyelenggaraan kemitraan dengan pasien/keluarga dan pelaksanaan pelayanan dalam perencanaan produk unggulan, dan monitoring pelayanan;
CPL-8	Mampu membantu merencanakan, pengorganisasian, penggunaan, monitoring RS berbasis renstra, mutu dan biaya dengan pendekatan manajemen risiko dan berbasis teknologi informasi;
CPL-9	Mampu menyediakan bahan tata kelola organisasi untuk mengelola risiko berbasis sistem, budaya, perilaku dan pemberdayaan organisasi serta bahan analisis kebijakan publik, legislatif dan advokasi untuk mengelola organisasi serta menyiapkan bahan perumusan kebijakan rumah sakit;
CPL-10	Mampu melakukan komunikasi efektif di organisasi kesehatan dan organisasi rumah sakit baik lisan maupun tertulis dengan perorangan maupun kelompok;
CPL-11	Mampu mengidentifikasi, menganalisis, menilai risiko di rumah sakit serta menerapkan solusi dan memantau risiko;
CPL-12	Mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi dalam bidang perumahsakitian dengan memberikan usulan karya inovasi.

## **F. Masa Studi**

Masa studi mahasiswa Reguler selama 8 (delapan) semester. Apabila karena sesuatu hal, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya pada batas waktu tersebut, maka diperkenankan untuk menyelesaikan studinya dalam tenggang waktu sampai batas maksimal **dua kali masa kurikulum**.

## **G. Program Pembelajaran**

Struktur Program Mata Kuliah Prodi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana PSDKU STIKES Bethesda Yakkum di Semarang:

<b>No</b>	<b>Semester</b>	<b>Beban Studi</b>
1	Semester I	20 SKS
2	Semester II	20 SKS
3	Semester III	22 SKS
4	Semester IV	22 SKS
5	Semester V	21 SKS
6	Semester VI	19 SKS
7	Semester VII	16 SKS
8	Semester VIII	10 SKS
	Jumlah	150 SKS

Detail kurikulum dijelaskan dalam Buku Kurikulum.

## BAB XII

### SARANA PRASARANA

#### A. Fasilitas Perkuliahan

STIKES Bethesda Yakkum mempunyai fasilitas perkuliahan antara lain:

1. Ruang kuliah  
Dilengkapi dengan komputer, kipas angin, AC, tempat tidur pasien untuk demonstrasi, *white board*, serta LCD Projector, di setiap ruangan.
2. Ruang diskusi  
Digunakan pada *Small Group Discussion* (SGD), dilengkapi dengan *whiteboard*.
3. Aula  
Dilengkapi dengan LCD Projector, AC dan *sound system*.
4. Laboratorium Keperawatan  
Dilengkapi dengan alat laboratorium untuk setiap keilmuan di keperawatan.
5. Laboratorium Fisioterapi  
Dilengkapi dengan alat laboratorium untuk setiap keilmuan di fisioterapi.
6. *Mini hospital*  
Sebagai sarana dalam memberikan gambaran nyata praktik di rumah sakit.
7. Laboratorium Bahasa  
Dilengkapi dengan headset untuk latihan TOEFL
8. Laboratorium Komputer  
Dilengkapi dengan fasilitas komputer dengan standar ujian kompetensi nasional. Laboratorium komputer digunakan untuk ujian tengah semester dan akhir semester.
9. Perpustakaan  
Dilengkapi dengan koleksi buku, jurnal, dan karya ilmiah serta akses digital terintegrasi dengan sistem informasi akademik

10. *Digital Library Cafe (DLC)*

Dilengkapi dengan koleksi e-buku, e-jurnal, dan akses digital terintegrasi dengan sistem informasi akademik. DLC juga sebagai tempat mahasiswa berdiskusi, mengerjakan tugas dan juga magang *entrepreneurship*.

11. Asrama

Dikelola oleh kakak asrama dan karyawan, diprioritaskan untuk mahasiswa perempuan yang berasal dari luar daerah dengan biaya asrama yang dibayarkan sebelum tanggal 10 setiap bulannya, dan bagi mahasiswa yang tidak membayar asrama 3 (tiga) bulan berturut-turut, tidak berhak lagi tinggal di asrama. Fasilitas asrama yaitu kasur, bantal, lemari, meja, kursi, dan setrika. Biaya sudah termasuk air dan listrik. Alat elektronik hanya diperkenankan membawa kipas angin.

12. Sarana olahraga

Lapangan basket, volly, futsal, tenis meja, dan bulu tangkis.

13. Sarana kesenian

Alat musik keroncong, kulintang, tari, paduan suara, modelling, fotografi

14. Studio musik

Dilengkapi dengan alat band lengkap dan ruangan yang memadai.

15. Fasilitas *hotspot* akses internet

16. *Students lounge*

Didesain untuk menciptakan rasa nyaman bagi civitas akademika dalam melakukan kegiatan akademik dan non akademik di area kampus.

17. Lahan Parkir

**B. Lahan Praktik**

STIKES Bethesda Yakkum menggunakan lahan praktek Rumah Sakit dalam satu yayasan, Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, klinik, praktik mandiri, wilayah binaan dan Panti-panti sebagai berikut:

1. Rumah Sakit dalam satu yayasan seperti: Rumah Sakit Bethesda, Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi, Rumah Sakit Bethesda Wonosari,

Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang, Rumah Sakit Panti Wilasa dr. Cipto Semarang, Rumah Sakit Panti Rahayu Grobogan, Rumah Sakit Emanuel Klampok, Rumah Sakit Panti Waluyo Solo dan Rumah Sakit Panti Waluyo Purworejo

2. Rumah Sakit Umum Palang Biru Kutoarjo dan Gombang
3. Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta
4. Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jateng
5. Rumah Sakit Mitra Paramedika
6. Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus
7. Rumah Sakit Harapan Magelang
8. Rumah Sakit dr. Oen Kandang Sapi
9. RumahSakit Nyi Ageng Serang
10. Rumah Sakit Paru Respira
11. RSUD Saptosari
12. RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang
13. Rumah Sakit Palang Biru Kutoarjo
14. Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo
15. A3 Physio Center
16. Mandiri Physio GK
17. Physiomine
18. Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Abiyoso, Yogyakarta
19. Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Budi Luhur, Yogyakarta
20. UPT Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Terlantar (RPSLUT) Budhi Dharma, Yogyakarta
21. Puskesmas Kodya Yogyakarta (Kerjasama dengan Pemerintah Kota)
22. Kelurahan Giwangan
23. Kelurahan Wirogunan

## **BAB XIII**

### **KEMAHASISWAAN**

#### **A. Pola Pengembangan Kemahasiswaan**

Bidang Kemahasiswaan dikelola oleh Wakil Ketua III, dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Seksi Kemahasiswaan, yang diharapkan dapat memahami kebutuhan mahasiswa baik kebutuhan akademik maupun kebutuhan administratif yang mendukung proses belajar mengajar.

Kegiatan dalam program pengembangan mahasiswa sebagai berikut :

##### **1. Penalaran dan Keilmuan**

Program ini bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan pemahaman profesi, kemampuan menulis karya ilmiah, kerjasama dalam tim, baik dalam perguruan tingginya maupun antar perguruan tinggi. Kegiatan ini diwujudkan dalam mengikuti lomba-lomba yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI (Kemristek Dikti) melalui LLDIKTI maupun Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Propinsi DIY, dan mengikuti kegiatan seminar, pelatihan serta *workshop*.

##### **2. Bakat, Minat dan Kemampuan**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menumbuhkan apresiasi dalam olah raga dan seni serta berorganisasi. Kegiatan ini diwujudkannyatakan dalam pembentukan organisasi senat mahasiswa, ekstra kurikuler dengan berolah raga : basket, futsal, voli, bulutangkis, tenis meja, dan kesenian : band, kulintang, paduan suara, *vocal group*, dan tari.

##### **3. Kesejahteraan**

Program ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan mahasiswa baik fisik, mental dan kerohanian. Kegiatan ini diwujudkannyatakan dalam bentuk : dana kesehatan bagi mahasiswa, beasiswa, asrama, kantin, DLC, dan kebaktian setiap hari besar Kristen, dan setiap awal minggu.

*Community day* diisi dengan persekutuan dan desiminasi atau presentasi ilmiah hasil seminar dan lain-lain.

#### **4. Kepedulian Sosial**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengabdian masyarakat, menanamkan kepedulian terhadap sesama, sehingga menumbuhkan rasa kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk : bakti sosial, tanggap bencana, pelatihan pencegahan penyalahgunaan narkoba, pencegahan penyebaran HIV/AIDS, Pembinaan Kesehatan di Daerah Binaan.

#### **5. Peringatan Hari Besar Nasional**

Mahasiswa mengadakan upacara bendera pada peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia, dan menjadi paskibra untuk tingkat institusi. Hal ini dilakukan untuk memupuk jiwa nasionalisme dan kepahlawanan serta menumbuhkan cinta tanah air bagi mahasiswa.

### **B. Organisasi Kemahasiswaan**

Organisasi dibentuk sebagai wadah untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa, seperti berorganisasi, kepemimpinan, komunikasi dan kekeluargaan baik antar mahasiswa, sivitas akademika dan seluruh karyawan STIKES Bethesda Yakkum. Kegiatan yang dilakukan adalah membentuk Himpunan Mahasiswa dan Badan Eksekutif Mahasiswa dengan berbagai kegiatan yang menunjang tujuan yang telah ditentukan. Kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan rencana tahunan yang telah disusun dibawah pembinaan Wakil Ketua III atau Bidang Kemahasiswaan. Kegiatan yang dilakukan antara lain pelatihan kepemimpinan, mengorganisir ekstrakurikuler, mengikuti pertandingan persahabatan, peringatan hari besar Kristen, bakti sosial, penerimaan siswa baru dan lain-lain kegiatan yang bersifat insidental.

### **C. Layanan Kemahasiswaan**

Beberapa layanan kemahasiswaan yang dilakukan adalah :

#### 1. Bimbingan akademik

Pembimbing akademik (PA) dan biasa disebut dosen wali adalah dosen yang mempunyai tugas dan wewenang, tanggung jawab, dan hak secara penuh dalam kegiatan perwalian terhadap sejumlah mahasiswa yang bertujuan membantu mahasiswa menyelesaikan studi seefisien mungkin sesuai dengan kondisi dan potensi individu mahasiswa serta mahasiswa. Dalam Proses Belajar mengajar banyak masalah atau hambatan yang sering terjadi pada mahasiswa maka dari itu, diperlukan bimbingan baik dari orang tua maupun tenaga pendidik yaitu dosen sendiri. Maka dari itu diperlukan Dosen wali atau sering disebut Pembimbing Akademik (PA). Harapannya adalah dengan adanya PA agar dapat memotivasi mahasiswa belajar dan dapat menyelesaikan pembelajaran tepat waktu sekaligus menjadi suatu pertanggungjawaban dalam kegiatan perwalian akademik.

#### 2. Pengembangan *Soft Skill*

Dilaksanakan setiap tahun sesuai dengan tingkat kemampuan dan analisis mahasiswa dalam menghadapi permasalahan. Selain itu mahasiswa dibekali pengembangan kepribadian serta sikap profesional agar mampu memenangkan pangsa pasar.

#### 3. Bimbingan Karir

Diberikan untuk mahasiswa tingkat akhir dengan tujuan agar mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja dan segala permasalahannya. Dukungan pengembangan karier disediakan dalam bentuk pelatihan keterampilan (soft skills), yakni menawarkan pelatihan tambahan dalam keterampilan praktis dan komunikasi yang penting untuk karir mereka di bidang kesehatan. Kegiatan ini diberikan oleh pakar dan motivator yang banyak berkecimpung di dunia kerja, sehingga lulusan percaya diri dan mampu bersaing.

Selain itu, bimbingan karier dan magang juga ditawarkan kepada mahasiswa untuk mendapatkan peluang magang dan menyediakan bimbingan karier guna mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja.

#### 4. Pembinaan Alumni

Penyelenggaraan pembinaan atau pengembangan alumni ditekankan pada peningkatan pengetahuan, ketrampilan serta penerapannya di masyarakat. Selain itu diharapkan alumni dapat berperan serta dalam mengembangkan Institusi STIKES Bethesda Yakkum. Peran serta tersebut dapat berupa terlibat langsung dalam kegiatan akademis sebagai dosen atau pembimbing klinis bagi yang memenuhi persyaratan, dapat pula dengan memberikan sumbangan pemikiran atau usulan-usulan yang bersifat membangun.

Untuk penyelenggaraan pembinaan dibentuk wadah berupa ikatan alumni, yang menampung, menyalurkan dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan para alumni serta menjadi sarana penghubung antara STIKES Bethesda Yakkum dengan para alumninya yang sudah tersebar di seluruh Indonesia.

### **D. Sistem Dukungan**

#### 1. Dukungan akademik

Layanan dukungan akademik dalam institusi pendidikan tinggi kesehatan merupakan manifestasi dari tanggung jawab institusional untuk memastikan setiap mahasiswa mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Pilar pertama dari dukungan ini adalah sistem pembimbingan akademik yang terintegrasi. Dalam sistem ini, Pembimbing Akademik (PA) tidak hanya berfungsi sebagai pengesah rencana studi, tetapi juga berperan sebagai mentor klinis dan motivator yang mengidentifikasi hambatan belajar mahasiswa sejak dini. Melalui interaksi yang intensif, PA dapat memberikan bimbingan strategis dalam memetakan beban studi agar selaras dengan kemampuan individu mahasiswa, serta memberikan solusi adaptif saat mahasiswa

menghadapi tantangan akademis yang kompleks, baik di ranah teori maupun praktik lapangan.

Pilar kedua adalah penyediaan intervensi edukatif melalui kelas tambahan dan sesi tutorial terfokus. Program ini dirancang sebagai bentuk pengayaan bagi mahasiswa yang memerlukan pendalaman materi pada mata kuliah yang memiliki tingkat kesulitan tinggi atau yang bersifat kompetensi inti. Sesi tutorial ini memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih personal dan dialogis antara tutor dan mahasiswa, sehingga konsep-konsep yang abstrak atau prosedur praktikum yang rumit dapat dibedah secara lebih mendetail. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalisir celah pemahaman (learning gap) dan memastikan bahwa seluruh mahasiswa memiliki landasan teoretis yang kuat sebelum mereka terjun ke lingkungan pelayanan kesehatan yang sesungguhnya.

Melengkapi kedua pilar tersebut, institusi menyediakan ekosistem sumber belajar yang komprehensif dan mudah diakses untuk mendukung budaya belajar mandiri. Dukungan ini mencakup ketersediaan literatur primer seperti buku teks terbaru, akses ke pangkalan data jurnal ilmiah daring berskala internasional, serta repositori materi pembelajaran digital yang dapat diakses kapan saja. Dengan menyediakan aksesibilitas terhadap sumber informasi yang valid dan berbasis bukti (evidence-based), mahasiswa didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan literasi informasi. Hal ini sangat krusial dalam pendidikan kesehatan, di mana kemampuan untuk memvalidasi informasi medis dan memperbarui pengetahuan secara mandiri merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap calon tenaga kesehatan profesional

Dukungan akademik pada mahasiswa ini mencakup bimbingan akademik yaitu penyediaan pembimbing akademik yang dapat memberikan bimbingan dalam menyusun rencana studi dan mengatasi tantangan akademis; dan menyediakan kelas tambahan atau tutorial.

Kelas tambahan atau sesi tutorial ditujukan untuk membantu mengatasi kesulitan dalam mata pelajaran tertentu, serta memberikan akses ke sumber belajar, seperti menyediakan akses ke buku teks, jurnal online, dan materi pembelajaran digital yang dapat membantu mahasiswa dalam belajar mandiri

## 2. Dukungan Kesehatan mental

Dukungan kesehatan mental, berupa konseling dari psikolog atau konselor untuk membantu mahasiswa mengatasi stres atau masalah pribadi yang dapat mempengaruhi studi mahasiswa. Layanan dukungan kesejahteraan psikologis dan pengembangan diri bagi mahasiswa diimplementasikan melalui sinergi antara intervensi klinis dan edukasi preventif. Secara fundamental, institusi menyediakan layanan konseling profesional yang melibatkan psikolog atau konselor ahli untuk mendampingi mahasiswa dalam memitigasi stres akademik maupun permasalahan personal yang berisiko mengganggu stabilitas studi. Layanan ini berfungsi sebagai ruang aman bagi mahasiswa untuk mengembangkan mekanisme koping yang sehat guna membangun resiliensi mental di tengah beban kurikulum kesehatan yang tinggi.

UPPS secara proaktif memfasilitasi pengembangan kapasitas diri mahasiswa melalui penyelenggaraan workshop dan seminar yang bersifat aplikatif. Program-program ini difokuskan pada penguasaan keterampilan manajemen stres, implementasi teknik belajar yang efektif, serta pengembangan karakter profesional dan keterampilan interpersonal. Melalui berbagai kegiatan seminar edukatif, mahasiswa dibekali dengan literasi kesehatan mental dan strategi pengelolaan waktu yang optimal, sehingga tercipta keseimbangan yang harmonis antara kesehatan emosional dan pencapaian prestasi akademik yang unggul. UPPS juga memberikan informasi dan fasilitasi kepada mahasiswa ini untuk mengikuti Workshop atau seminar pengembangan diri atau lainnya yang berfokus pada manajemen stres, teknik belajar efektif, dan pengembangan keterampilan pribadi.

### 3. Dukungan keuangan

Dukungan keuangan kepada mahasiswa dengan kebutuhan finansial melalui pemberian beasiswa atau bantuan keuangan, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan ekonomi. Selain itu UPPS juga menyediakan kesempatan kerja paruh waktu di kampus yang sesuai dengan jadwal kuliah.

**BAB XIV**  
**LIBUR KHUSUS**

**A. Hari Libur**

Pengaturan hari libur ditetapkan di luar minggu efektif pembelajaran (16 minggu efektif) dan mempertimbangan hari libur nasional yang ditetapkan oleh pemerintah.

1. Hari Besar Nasional setiap Hari Besar Nasional mahasiswa berhak mendapat libur.
2. Hari Raya Kristiani, mahasiswa berhak mendapatkan libur, antara lain :
  - a. Peringatan Wafat Isa Al Masih
  - b. Peringatan Hari Raya Paskah I/II
  - c. Peringatan Hari Kenaikan Isa Al Masih
  - d. Peringatan Hari Pentakosta
  - e. Peringatan Hari Natal I

**B. Keluarga Meninggal Dunia**

Bila keluarga mahasiswa meninggal dunia, diberikan libur sebagai berikut:

No.	KETERANGAN	LIBUR	
		D.I.Y.	LUAR D.I.Y.
1	Kakek/nenek kandung dari mahasiswa/serumah	1 hari	2 hari
2	Orang tua dari mahasiswa	3 hari	4 hari
3	Kakak/adik kandung	2 hari	3 hari

## LAMPIRAN

### Seragam Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum





**STIKES BETHESDA YAKKUM**